

**MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL PADA ANAK USIA
DINI MELALUI METODE EDUTAINMENT DI TK BAITUL MAQDIS
MATANG SEUTUI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

QURRAITA AYUN

NIM 1062017014



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2022**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana pada
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa**

Diajukan Oleh:

Qurraita Ayun

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Jurusan: PIAUD**

NIM: 1062017014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Khairul Amri, S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 2018088402**

Pembimbing II



**Dedy Surya, M.Psi
NIDN. 2017079102**

LEMBAR PENGESAHAN

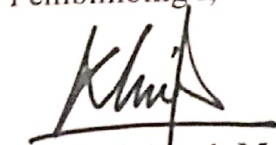
Skripsi Berjudul “MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE EDUTAINMENT DI TK BAITUL MAQDIS MATANG SEUTUI” an. Qurraita Ayun, NIM 1062017014 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa.

Langsa, 24 Januari 2022

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) IAIN Langsa

Mengetahui

Pembimbing I,



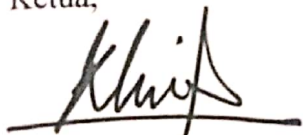
Khairul Amri, M.Pd
NIDN. 2018088402

Pembimbing II,



Dedy Surya, M.Psi
NIDN. 2017079102

Ketua,



Khairul Amri, M.Pd
NIDN. 2018088402

Sekretaris,



Dedy Surya, M.Psi
NIDN. 2017079102

Penguji I,

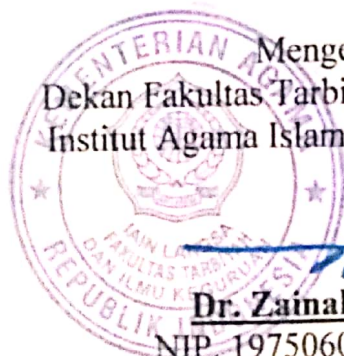


M. Fadli, M.Pd
NIP. 19800226 200710 1 002

Penguji II,




Ade Tursina, M.Pd
NIP. 19911102 201903 2 020



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa


Dr. Zainal Abidin, MA
NIP. 19750603 200801 1 009

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : **Qurraita Ayun**
Tempat/Tanggal Lahir : Langsa, 30 Maret 1999
Nomor Pokok : 1062017014
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Alamat Asal : Dusun Damai, Desa Paya Bujok Tunong , Langsa Baro, Kota Langsa.

Dengan ini menyatakan skripsi saya yang berjudul “**Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Edutainment di TK Baitul Maqdis Matang Seutui**” adalah benar hasil usaha sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 04 Oktober 2021

Hormat saya,



Qurraita Ayun

ABSTRAK

Nama: Qurraita Ayun, Tempat/Tanggal lahir: Langsa, 30 Maret 1999. NIM: 1062017014, Judul Skripsi: Mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak melalui metode *edutainment* di TK Baitul Maqdis Matang Setui

Kecerdasan spiritual baik diawali pada usia dini agar anak menjadi manusia yang memiliki kepekaan batin dan jiwa terhadap diri sendiri ataupun orang lain. Proses mengembangkan kecerdasan spiritual di taman kanak-kanak memerlukan metode yang tepat untuk keberhasilan pengembangan tersebut salah satunya yaitu dengan menggunakan metode *edutainment*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode *edutainment* dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak di TK Baitul Maqdis Matang Setui. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen kuantitatif. Sampel penelitian adalah anak-anak di TK Baitul Maqdis Matang Setui yang terdiri dari 14 anak dengan rentang usia 5-6 Tahun. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *edutainment* dapat mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak usia 5-6 tahun di TK Baitul Maqdis. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan pada uji hipotesis dengan menggunakan uji independent simple t test dimana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Sehingga kesimpulannya adalah perbedaan tingkat pengembangan kecerdasan spiritual pada anak usia 5-6 tahun di TK Baitul Maqdis sebelum diterapkan metode *edutainment* dan sesudah diterapkan metode *edutainment* adalah signifikan.

Kata Kunci: Kecerdasan Spiritual Anak, Metode *Edutainment*

ABSTRACT

Ayun, Qurraita. 1062017014. Place/Date of Birth : Langsa, 30 March 1999. Developing children's spiritual intelligence through the edutainment method at Baitul Maqdis Matang Setui Kindergarten

Good spiritual intelligence begins at an early age so that children become human beings who have inner and spiritual sensitivity towards themselves or others. The process of developing spiritual intelligence in kindergarten requires the right method for successful development, one of which is by using the edutainment method. This study aims to determine the effectiveness of the edutainment method in developing children's spiritual intelligence in Baitul Maqdis Kindergarten Matang Setui. This study uses a quantitative quasi-experimental method. The research sample was children in Baitul Maqdis Matang Setui Kindergarten which consisted of 14 children with an age range of 5-6 years. Data collection techniques using observation. The data collection instrument used was an observation sheet. The results showed that the edutainment method can develop spiritual intelligence in children aged 5-6 years in Baitul Maqdis Kindergarten. This is based on the results of calculations on hypothesis testing using the independent simple t test where the significance value is less than 0.05 ($0.002 < 0.05$). So the conclusion is that the difference in the level of spiritual intelligence development in children aged 5-6 years in Baitul Maqdis Kindergarten before the edutainment method is applied and after the edutainment method is applied is significant.

Keywords: Children's Spiritual Intelligence, Education Method

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah mengajarkan ilmu kepada Nabi Muhammad SAW dan kemudian Allah menunjukkannya sebagai Nabi dan Rasul Allah SWT untuk mengajarkan ilmu-ilmu kepada hamba Allah SWT yang lain serta menjadi suri tauladan yang baik. Syukur Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Edutainment di TK Baitul Maqdis Matang Seutui”.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan kuliah dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa apa yang diuraikan mungkin masih jauh dari kesempurnaan baik dari data analisa yang digunakan maupun dari kemampuan penulis didalam menganalisa data-data yang ada. Oleh karenanya penulis berbesar hati menerima kritikan maupun saran-saran dari pembaca.

Dalam penulisan skripsi banyak bantuan penulis terima dari berbagai pihak, oleh karenanya pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr.H.Basri,MA selaku Rektro IAIN Langsa
2. Bapak Dr. Zainal Abidin,S.Pd.I.,MA. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan IAIN Langsa
3. Ibu Rita Mahariza,MS selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Langsa
4. Bapak Khairul Amri, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Dedy Surya, M.Psi. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

6. Ibu Fenny Anggreni, S.Pd.I.,M.Pd. selaku Dosen pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada saya selama perkuliahan.
7. Kepada seluruh dosen pendidikan islam anak usia dini IAIN Langsa yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu terima kasih banyak atas ilmunya selama saya berkuliah di IAIN Langsa.
8. Kepada seluruh pihak TK Baitul Maqdis Matang seutui Ibu Kemalayahati,S.Pd selaku kepala sekolah. Terima kasih telah membantu dan mengizinkan saya untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.
9. Kepada kakek Tugiman (alm) dan nenek Rubiah (almh) yang telah merawat serta mendidik saya dari kecil terima kasih banyak atas semua didikan, perhatian dan kasih sayangnya. Tanpa kakek dan nenek mungkin saya tidak bisa sampai sekarang ini, Al-fatihah semoga Allah tempatkan kakek dan nenek di Surga-Nya. Amin.
10. Kepada orang tua saya terutama ibu saya Tuti Minarti terima kasih sudah menjadi ibu yang hebat dan tangguh yang penuh kasih sayang, serta doa yang tak hentinya mengalir demi kelancaran, rezeki dan kesuksesan saya.
11. Kepada Keluarga besar saya oom, Tante, kakak dan adik saya yang selalu memberi dukungan kepada saya.
12. Kepada teman-teman seperjuangan saya jurusan Pendidikan islam anak usia dini 2017 (PIAUD Unit 1) yang tidak dapat saya tuliskan namanya satu persatu terima kasih selama ini saling memberi semangat dan saling membantu dalam proses belajar hingga titik untuk menyelesaikan skripsi.
13. Kepada teman-teman saya dari jurusan berbeda maupun teman saya yang ada dirumah dan universitas lain terima kasih telah mendukung dan membantu proses perjalanan kuliah hingga selesainya skripsi ini.
14. Kepada orang baik selama ini yang telah menemani saya, membantu saya serta mendukung saya mulai awal kuliah hingga selesainya skripsi ini.

15. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting for just being me at all times.

Ini adalah awal dari semuanya, perjalanan masih panjang dan masih ada rintangan didepan yang harus dilewati. Semangat diriku untuk ku sendiri!!!

Langsa, 31 Desember 2021

Penulis

Qurraita Ayun
1062017014

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Penelitian	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	6
A. Kecerdasan Spiritual.....	6
1. Pengertian Kecerdasan	6
2. Pengertian Kecerdasan Spiritual	7
3. Fungsi Kecerdasan Spiritual.....	9
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kecerdasan Spiritual.....	10
5. Aspek-Aspek Kecerdasan Spiritual.....	11
6. Indikator Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini.....	12
B. Metode <i>Edutainment</i>	13
1. Pengertian Metode <i>Edutainment</i>	13
2. Penggunaan Metode <i>Edutainment</i> Dalam Pembelajaran.....	15
3. Prinsip <i>Edutainment</i>	16
4. Beberapa Macam Metode <i>Edutainment</i> Pendidikan Anak Usia Dini.....	17
C. Kajian Terdahulu.....	18
D. Kerangka Konseptual.....	20
E. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	23

B.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C.	Populasi dan Sampel.....	25
	1. Populasi	25
	2. Sampel	25
D.	Teknik Pengumpulan Data	26
	1. Observasi	26
	2. Tes	27
E.	Variabel Penelitian	27
	1. Variabel Independent.....	27
	2. Variabel Dependent	28
E.	Teknik Analisis Data	28
	1. Uji Normalitas.....	28
	2. Uji Homogenitas	29
	3. Uji Independent Simple t Test	29
F.	Prosedur Penelitian	30
	1. Tahap Awal	30
	2. Tahap Penelitian	30
	3. Tahap Akhir	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		32
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
B.	Deskripsi Hasil Penelitian Dari Kelompok Kontrol	32
	1. Hasil Penelitian Pretes Kelompok Kontrol.....	32
	2. Hasil Penelitian Postes Kelompok Kontrol	34
C.	Deskripsi Hasil Penelitian Dari Kelompok Eksperimen.....	36
	1. Hasil Penelitian Pretes Kelompok Eksperimen	36
	2. Hasil Penelitian Postes Kelompok Eksperimen	38
D.	Teknis Analisis Data.....	40
	1. Uji Normalitas	40
	2. Uji Homogenitas.....	44
	3. Uji Independent Simple t Test.....	45
E.	Hasil Rekapitulasi Observasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	48
F.	Pembahasan	50
BAB V PENUTUP.....		54
A.	Kesimpulan	54
B.	Saran-saran	54
DAFTAR PUSTAKA		56
LAMPIRAN		59

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rancangan Penelitian	24
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Penilaian	26
Tabel 4.1	Hasil Pretes Kecerdasan Spiritual Kelompok Kontrol	33
Tabel 4.2	Hasil Postes Kecerdasan Spiritual Kelompok Kontrol	34
Tabel 4.3	Hasil Pretes Kecerdasan Spiritual Kelompok Eksperimen....	37
Tabel 4.4	Hasil Postes Kecerdasan Spiritual Kelompok Kontrol	38
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas Pretes Kelompok Kontrol.....	41
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas Postes Kelompok Kontrol.....	42
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas Pretes Kelompok Eksperimen.....	42
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas Pretes Kelompok Eksperimen.....	43
Tabel 4.9	Hasil Uji Homogenitas Pretes	45
Tabel 4.10	Hasil Uji Homogenitas Postes.....	45
Tabel 4.11	Hasil Uji Independent Simple t Test Pretes.....	46
Tabel 4.12	Hasil Uji Independent Simple t Test Postes.....	47
Tabel 4.13	Persentase Peningkatan Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia 5-6 Tahun di TK Baitul Maqdis.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Hubungan Antara <i>Edutainment</i> Dengan Kecerdasan Spiritual	21
Gambar 4.1	Hasil Pretes Kecerdasan Spiritual Kelompok Kontrol	34
Gambar 4.2	Hasil Postes Kecerdasan Spiritual Kelompok Kontrol.....	36
Gambar 4.3	Hasil Pretes Kecerdasan Spiritual Kelompok Eksperimen	38
Gambar 4.4	Hasil Postes Kecerdasan Spiritual Kelompok Eksperimen	40
Gambar 4.5	Kurva <i>Normal P-Plot</i> Pretes Kelompok Kontrol	41
Gambar 4.6	Kurva <i>Normal P-Plot</i> Postes Kelompok Kontrol.....	42
Gambar 4.7	Kurva <i>Normal P-Plot</i> Pretes Kelompok Eksperimen.....	43
Gambar 4.8	Kurva <i>Normal P-Plot</i> Postes Kelompok Eksperimen	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penilaian	62
Lampiran 2	Lembar Penilaian Kelompok Kontrol dan Eksperimen ..	64
Lampiran 3	Hasil Observasi Kelompok Kontrol	65
Lampiran 4	Hasil Observasi Kelompok Eksperimen.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan pokok yang dapat memecahkan masalah makna dan nilai moral serta menempatkan tindakan atau suatu jalan hidup dalam konteks yang lebih luas.¹ Kecerdasan spiritual diperlukan dalam kehidupan kita sebagai manusia agar kita dapat mengetahui bahwa tindakan atau jalan hidup yang kita pilih sebagai manusia lebih berarti dan menuju jalan yang benar. Selain itu kecerdasan spiritual membantu kita sebagai manusia untuk menemukan arti dari kehidupan dan kebahagiaan, sebab kecerdasan spiritual salah satu kecerdasan yang paling penting dalam kehidupan kita. Kecerdasan spiritual yang setiap orang miliki akan lebih baik apabila mulai dikembangkan sejak dini atau diawali sejak usia anak-anak.²

Kecerdasan spiritual baik diawali pada usia dini agar anak menjadi manusia yang memiliki kepekaan batin dan jiwa terhadap diri sendiri ataupun orang lain. Dengan mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak usia dini, anak akan lebih mampu mengenali siapa dirinya dan anak dengan aktif menggali potensi yang ada dalam dirinya yang berkaitan dalam hal spiritual keagamaan,

¹ Agus Efendi. *Revolusi Kecerdasan Abad 21 Kritik MQ, EL, SQ, AQ Dan Syccesful Atas IQ*. (Bandung: Alfabeta, 2005) Hal. 171

² Azzet Akhmad Muhaimin. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*. (Jogjakarta: Kata Hati. 2011) Hal.9-10.

kepribadian dan akhlak mulia untuk menjadi pribadi yang lebih baik serta jasmani rohaninya di masa yang akan datang. Mengembangkan kecerdasan spiritual sejak dini maka akan memberi dasar bagi terbentuknya emosional pada usia selanjutnya.

Seperti di taman kanak-kanak, masih ditemukan bahwa adanya sejumlah anak yang kecerdasan spiritualnya belum mampu dikembangkan dengan baik. Penyebabnya ada beberapa faktor yang ditemukan antara lain, yaitu seperti anak tidak fokus memperhatikan gurunya saat gurunya mulai melakukan kegiatan pembelajaran, kurangnya keaktifan guru dalam mempersiapkan media belajar untuk melakukan kegiatan pembelajaran serta kurangnya wawasan guru dalam menerapkan metode yang kurang efektif saat melakukan kegiatan belajar. Hendaknya seorang guru memiliki wawasan tentang sistem pembelajaran, salah satunya yakni dengan menerapkan metode belajar. Metode merupakan hal penting dalam proses belajar mengajar karena metode pondasi awal untuk mencapai tujuan pendidikan dalam pembelajaran. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Quran surah an-Nahl ayat 125 yaitu :³

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ
-ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ- ١٢٥

Artinya : “Serulah manusia kepada jalan yang ditunjukkan Tuhan pemelihara kamu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan bantalah mereka dengan cara yang baik. Sensungguhnya Tuhan pemelihara kamu, Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya”.

³ Yazidul Bustomi, dkk. “Pendidikan Kecerdasan Spiritual Dama Al-Qur’an Surat Al-Luqman” jurnal studi ilmu keagamaan islam. Vol. 1 No. 2 (2020). Hal.153

Salah satu metode yang perlu diperkenalkan di taman kanak-kanak untuk anak usia dini adalah metode edutainment. Metode edutainment merupakan proses kegiatan pembelajaran yang menarik maupun menyenangkan agar anak tidak merasa bosan saat dalam proses pembelajaran.⁴ Selain itu konsep edutainment mencoba memadukan aktivitas yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan (PAIKEM) kemudian dihubungkan dengan Pendidikan.⁵ Kegiatan belajar melalui metode edutainment dalam pelaksanaan pembelajaran dalam mengembangkan kecerdasan spiritual yaitu agar pembelajaran terasa menyenangkan sehingga anak didik merasa nyaman dan kelas terasa tidak membosankan saat proses belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik dalam menerapkan metode edutainment untuk mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak usia dini di TK Baitul Maqdis dan peneliti juga akan mengkaji sebuah penelitian melalui Penelitian kuantitatif dengan judul Mengembangkan Kecerdasan Spiritual pada anak usia dini melalui Metode Edutainment di TK Baitul Maqdis Matang Setui dalam upaya mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak usia dini.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian yaitu di TK Baitul Maqdis Matang Setui anak dengan umur 5-6 tahun masih belum mampu mengembangkan kecerdasan spiritualnya karena metode yang dilakukan pada pembelajaran masih belum bervariasi.

⁴ Agustriana, Nesna. "Pengaruh Metode Edutainment Dan Identitas Diri Terhadap Keterampilan Social Anak". *Journal Early Childhood Islamic Education*. Vol.2 No.1 (2008) Hal. 219

⁵ Hamruni. *Edutainment Dalam Pendidikan Islam Dan Teori-Teori Pembelajaran Quantum*. (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009). Hal. 50.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih mengarah pada pokok permasalahan maka penelitian membatasi permasalahan yaitu anak berusia 5-6 tahun dalam mengembangkan kecerdasan spiritualnya dengan menggunakan metode *edutainment* agar pembahasan tidak terlalu luas.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Apakah metode *edutainment* dapat mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak usia dini di TK Baitul Maqdis Matang Setui ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk : mengetahui efektivitas metode *edutainment* dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak usia dini di TK Baitul Maqdis Matang Setui.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu :

1. Secara teoretis

Hasil penelitian ini memberikan sumbangsih keilmuan pendidikan pada anak usia dini terutama dalam upaya kecerdasan spiritual anak.

2. Secara praktis

- a. Bagi Guru

Menjadi bahan informasi dan memberikan masukan kepada Lembaga dalam menyelenggarakan program belajar anak usia dini dengan baik, agar meningkat juga kualitas pembelajaran anak didik di TK Baitul

Maqdis matang seutui secara tidak langsung agar pembelajaran lebih optimal lagi.

b. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sebagai bahan acuan bagi peneliti lanjutan terutama dalam membahas tentang kecerdasan spiritual pada anak usia dini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kecerdasan Spiritual

1. Pengertian Kecerdasan

Secara etimologi (tinjauan kebahasaan) istilah “kecerdasan” berasal dari bahasa Inggris *intelligence* yang berarti kecerdasan. Kecerdasan berasal dari kata cerdas, yaitu sempurna perkembangan akal budinya (untuk berfikir, mengerti dan sebagainya), kemudian mendapat awalan ke dan akhiran an menjadi kecerdasan, yaitu kesempurnaan perkembangan akal budi (seperti kepandaian, ketajaman pikiran dan sebagainya).⁶

Kecerdasan merupakan ciri keunggulan manusia dalam memahami, memutuskan, dan mengantisipasi serta menghadapi sesuatu. Kecerdasan merupakan sebuah anugerah yang Allah SWT berikan kepada manusia untuk menjadikannya lebih unggul dibandingkan dengan makhluk lainnya. Karena dengan kecerdasannya, manusia dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidupnya yang semakin lengkap dengan melewati proses berfikir dan belajar secara terus menerus.⁷

Selain itu kecerdasan menurut para ahli, seperti Kecerdasan menurut Gould dari Harvard dalam suaca adalah kapasitas mental umum yang meliputi kemampuan untuk memberikan alasan, memecahkan masalah berpikir abstrak. Sedangkan menurut David Wechsler dalam kadek suaca inteligensi atau kecerdasan merupakan kemampuan mental yang menyangkut dalam proses

⁶ Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Surabaya: Gitamedia Press.1994). Hal 188

⁷ Imam Mashudi latif. *Aspek-Aspek Kecerdasan Spiritual Dalam Konsep Pendidikan Nabi Ibrahim a.s.* Sumbula: Vol 1, No 2 (2016). Hal. 4

berfikir yang logis, jadi inteligensi atau kecerdasan tidak dapat di amati secara langsung tetapi harus disimpulkan dengan cara tindakan nyata.⁸

Dalam menilai atau menstimulasi kecerdasan anak, orang tua atau guru selayaknya dengan jeli dan cermat merancang sebuah metode khusus. Setiap manusia memiliki kecenderungan cerdas di suatu bidang tanpa harus bersusah payah mengasahnya.

2. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Secara istilah Spiritual berasal dari kata *spirit* yang berasal dari bahasa latin yaitu *spritus* yang berarti nafas. Dalam istilah modern mengacu kepada energi batin yang non jasmani meliputi emosi dan karakter.⁹ Dalam kamus psikologi, *spirit* adalah suatu zat atau makhluk *immaterial*, biasanya bersifat ketuhanan menurut aslinya, yang diberi sifat dari banyak ciri karakteristik manusia, kekuatan, tenaga, semangat, vitalitas energi disposisi, moral atau motivasi.¹⁰

Menurut beberapa ahli berpendapat tentang kecerdasan spiritual menurut tinjauan terminologi, antara lain:

a. Danah Zohar dan Ian Marshall

Danah Zohar dalam penjelasannya, ia lebih menekankan aspek nilai dan makna sebagai unsur penting dari kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual yang mereka maksudkan adalah kecerdasan untuk menyelesaikan masalah makna dan nilai, kecerdasan untuk memposisikan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan

⁸ Kadek Suaca, dkk. "Kecerdasan Majemuk Pada Anak". Sari Pediarti. Vol.7 No.2 (2005). Hal.85-92

⁹ Toni Buzan. *Kekuatan Esq:10 Langkah Meningkatkan Kecerdasan Emosional Spiritual*. (Jakarta: PT. Pustaka Delapratosa. 2003). Hal. 6

¹⁰ J.P Chaplin. *Kamus Lengkap Psikologi*. (Jakarta: Rajawali Pers, 1989). Hal. 480

untuk menaksir bahwa suatu tindakan atau jalan hidup tertentu lebih bermakna dari pada yang lain.¹¹

b. Ary Ginanjar Agustian

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah menuju manusia yang seutuhnya (*hanif*), dan memiliki pola pemikiran tauhid (*integralistik*) serta berprinsip “hanya karena Allah”.¹²

c. Abdul Wahid

Abdul Wahid menjelaskan kecerdasan Spiritual adalah kecerdasan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan hidup yang dihadapi manusia, dituntut untuk kreatif mengubah penderitaan menjadi semangat hidup yang tinggi sehingga penderitaan berubah menjadi kebahagiaan hidup, manusia harus mampu menemukan makna hidup.¹³

Dari beberapa pengertian tentang kecerdasan spiritual secara terminologi yang dijelaskan oleh beberapa para ahli, disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual adalah suatu kecerdasan (kemampuan) yang terdapat dalam diri seseorang yang dapat ditunjukkan melalui perilaku-perilaku keruhaniahan atau keagamaan.

¹¹ Danah Zohar dan Ian MarsHal. *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berfikir Integralistik Dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*. (Bandung: Mizan, 2001) Hal.5

¹² Ary Ginanjar Agustian. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual ESQ Berdasarkan 6 Rukun Iman Dan 5 Rukun Islam*. (Jakarta: Arga, 2002) Hal.57

¹³ Abdul Wahid Hasan. *SQ Nabi Aplikasi & Model Kecerdasan Spiritual Rasulullah Di Masa Kini*. (Yogyakarta: IRCisod) Hal: 27.

3. Fungsi Kecerdasan Spiritual

Beberapa fungsi kecerdasan spiritual, antara lain:

- a. Pembinaan dan pendidikan akhlak Spiritual adalah salah satu metode pendidikan akhlak dan pembinaan jiwa.¹⁴
- b. Kecerdasan spiritual untuk mendidik hati dan budi pekerti. Pendidikan sejati adalah pendidikan hati, karena pendidikan hati tidak saja menekankan segi-segi pengetahuan kognitif intelektual saja tetapi juga menumbuhkan segi-segi kualitas psikomotorik dan kesadaran spiritual yang reflektif dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵
- c. Kecerdasan spiritual merupakan landasan dalam menggerakkan IQ dengan cara yang efektif.¹⁶

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kecerdasan Spiritual

Menurut Ari Ginanjar Agustian mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual adalah nilai-nilai spiritual dari dalam, seperti keterbukaan, tanggung jawab, percayaan, keadilan, dan kepedulian sosial dan drive, yaitu dorongan dan usaha untuk mencapai kebenaran dan kebahagiaan.¹⁷

- a. Faktor lingkungan (eksternal)

Disini yang dimaksud menurut Syamsu Yusuf yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat akan dapat memberikan dampak positif bagi anak, termasuk

¹⁴ Yahya Jaya. *Spiritualisasi Islam Dalam Menumbuh Kembangkan Kepribadian Dan Kesehatan Mental*. (Jakarta: Ruhama, 1994)

¹⁵ Sukidi. *Rahasia Sukses Hidup Bahagia*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002). Hal.28.

¹⁶ Ary Ginanjar Agustian. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual ESQ*. Hal. 46.

¹⁷ *Ibid.*, Hal.78

dalam pembentukan jiwa keagamaan dalam diri anak. Adapun penjelasan masing-masing lingkungan adalah sebagai berikut:

b. Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi sestiap anak, tentunya dalam hal ini orang tua menjadi orang yang paling bertanggung jawab dalam menumbuh kembangkan kecerdasan beragama dan pengalaman agama dalam diri anak-anak secara nyata dan benar.

c. Lingkungan Masyarakat

Selain faktor keluarga dan sekolah, lingkungan masyarakat yang juga turut mempengaruhi perkembangan kecerdasan spiritual pada anak. Lingkungan masyarakat yang dimaksud meliputi lingkungan rumah sekitar anak tempat bermain, televisi, serta media cetak seperti buku cerita maupun komik yang paling banyak digemari oleh anak-anak. Menurut Syamsu Yusuf, lingkungan masyarakat adalah situasi atau kondisi interaksi sosial dan sosiokultural yang secara potensial berpengaruh terhadap perkembangan fitrah beragama atau kesadaran beragama individu.¹⁸

5. Aspek - Aspek Kecerdasan Spiritual

Sinotar menuliskan beberapa aspek dalam kecerdasan spiritual, yaitu:

- a. Kemampuan seni untuk memilih, kemampuan untuk memilih dan menata hingga ke bagian-bagian terkecil ekspresi hidupnya berdasarkan suatu visi batin yang tetap dan kuat yang memungkinkan hidup mengorganisasikan bakat.

¹⁸ Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. (Jakarta: Remaja Rosdakarya. 2012), Hal. 136

- b. Kemampuan seni untuk melindungi diri. Individu mempelajari keadaan dirinya, baik bakat maupun keterbatasannya untuk menciptakan dan menata pilihan terbaiknya.
- c. Kedewasaan yang diperlihatkan. Kedewasaan berarti kita tidak menyembunyikan kekuatan-kekuatan kita dan ketakutan dan sebagai konsekuensinya memilih untuk menghindari kemampuan terbaik kita. Kemampuan mengikuti cinta. Memilih antara harapan-harapan orang lain di mata kita penting atau kita cintai.
- d. Disiplin-disiplin pengorbanan diri. Mau berkorban untuk orang lain, pemaaf tidak prasangka mudah untuk memberi kepada orang lain dan selalu ingin membuat orang lain Bahagia

Selain itu pada anak usia dini aspek kecerdasan spiritual menurut pendapat seperti Gardner, Amstrong dan Jamaris yaitu anak yang kecerdasan spritualnya lebih tampak dapat dilihat ciri-cirinya seperti mengagumi ciptaan Allah seperti bulan, bintang dan makhluk hidup lainnya. Kemudian anak lebih cepat menyukai dalam mempelajari kitab suci, rajin melakukan kegiatan ibadah dan kelakuan yang berperilaku baik.¹⁹

6. Indikator Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini

Indikator kecerdasan spiritual menurut Agustian yaitu mempelajari kalimat *La illaha Illallah* (Tiada Tuhan Selain Allah) serta mempercayai adanya Allah, mengenal Hukum haram dan Halal kepada anak, mengajak anak untuk mengenal agama islam dan belajar shalat 5 waktu sejak dini, mengenalkan anak untuk

¹⁹ Afifah Nur Hidayah. “ *Peningkatan Kecerdasan Spiritual Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak Usia dini* “ Jurnal Pendidikan Anak Usia dini. Vol. 7 No 1 (2013). Hal. 90

mengenal Rasul, belajar kebaikan sesama makhluk hidup dan belajar Memiliki empati.²⁰ Indikator kecerdasan spiritual dalam kurikulum 2013 PAUD dimaknai dengan sikap spiritual anak usia dini pada KI-1 “menerima ajaran yang dianutnya”

Kompetensi Inti - 1 (KI - 1) untuk Kompetensi Sikap Spiritual

KOMPETENSI INTI	
KI - 1	Menerima ajaran agama yang dianutnya
1.1	Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya
1.2	Mengehargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar dengan rasa syukur kepada Tuhan

Indikator Pencapaian Perkembangan Usia Dini Lahir - 6 Tahun				
KD	Lahir -1 Tahun	1-2 Tahun	2-4 Tahun	4-6 Tahun
	lahir < 3bln < 6bln < 9bln < 12bln	12 bln < 18 bln - 2 Thn	2-3 Thn 3-4 Thn	4-5 Thn 5-6 Thn
1.1 1.2	Indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada KI sikap spiritual dan KD pada KI sikap social tidak dirumuskan secara tersendiri. Pembelajaran untuk mencapai KD-KD ini dilakukan secara tidak langsung, tetapi melalui pembelajaran untuk mencaai KD-KD pada KI pengetahuan dan KI ketreampilan., serta melalui pembiasaan dan keteladanan. Sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya/unjuk kerja.			

Walaupun ketercapaian kompetensi dasar KI-1 sikap spiritual anak ini tidak dirumuskan secara khusus pada kurikulum 2013 PAUD dimaksudkan bahwa kompetensi dasar tetap dilakukan dengan pembiasaan dan keteladanan, sehingga sikap spiritual anak akan terbentuk.²¹

²⁰ M Imam Pamungkas, kk. “Pengalaman Belajar Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Aspek Kecerdasan Spiritual Di TK Salman Al-Farisi Bandung”. Jurnal Pendidikan, Vol III No.1 (2017). Hal.12

²¹ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Hal.5

B. Metode Edutainment

1. Pengertian Metode Edutainment

Edutainment berasal dari kata *education* dan *entertainment*. Education artinya pendidikan, sedangkan entertainment berarti hiburan. Ditinjau dari segi bahasa, edutainment adalah pendidikan yang menghibur atau menyenangkan. Sementara itu, dari segi terminologi, edutainment adalah suatu proses pembelajaran yang didesain sedemikian rupa, sehingga muatan pendidikan dan hiburan bisa dikombinasikan secara harmonis untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan²². Menurut Prihadi dalam maghfuo dan ardianingsih metode edutainment adalah gabungan antara educational dan entertainment yang di dalamnya terdapat games, musik, film, gerak dan selipan humor.²³

New World Encyclopedia mengemukakan bahwa Edutainment memasukan berbagai pelajaran dalam bentuk hiburan yang sudah akrab dengan anak seperti permainan, film, musik, perangkat komputer, video games, perangkat multimedia, dan sebagainya. Menurut konsep edutainment, dilakukan dengan menyelipkan humor dan permainan (*game*) ke dalam proses pembelajaran, tetapi bisa juga dengan cara yang lain, misalnya dengan menggunakan metode bermain peran (*roleplay*), demonstrasi, dan multimedia.²⁴

²² Dewi Mayangsari, Siti Fadryana Fitroh *Penerapan Metode Edutainment Untuk Mengajarkan Gejala Alam Pada Anak Usia Dini*. (Prosiding Senco: 2018). Hal 226

²³ Fatikhatul Maghfuo dan Febrita Ardianingsih. "*Metode Edutainment Bermedia Video Terhadap Hasil Belajar IPA Anak Autis di Kelas Khusus SDNP Surabaya*". (Universitas Surabaya, 2014). Hal.3

²⁴ Endang Wiyanti, Yulian Dinihari. *Penerapan Konsep Edutainment Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Paud Putra Putri Kelurahan Pademangan Barat*. (E-ISSN:2621-1661) Hal.158

Begitu pula dengan konsep dasar dari *Edutainment* menurut Hamruni yaitu berupaya agar pembelajaran yang terjadi berlangsung dalam suasana yang kondusif dan menyenangkan. Ada tiga asumsi yang menjadi landasannya, yaitu: *Asumsi pertama*; perasaan positif (senang/gembira) akan mempercepat pembelajaran, sedangkan perasaan negatif, seperti sedih, takut, terancam dan merasa tidak mampu, akan memperlambat belajar atau bahkan bisa menghentikannya sama sekali. Upaya menciptakan kondisi ini, maka konsep *edutainment* mencoba memadukan dua aktivitas yang tadinya terpisah dan tidak terhubung, yakni “Pendidikan” dan “Hiburan”. *Asumsi kedua*; jika seseorang mampu menggunakan potensi nalar dan emosinya secara jitu, maka akan membuat loncatan prestasi belajar yang tidak terduga sebelumnya. Menggunakan metode yang tepat, siswa dapat meraih prestasi belajar secara berlipat ganda, hal ini merupakan peluang dan sekaligus tantangan yang menggembirakan bagi kalangan pendidik. *Asumsi ketiga*; apabila setiap siswa dapat dimotivasi dengan tepat dan diajar dengan cara yang benar, cara yang menghargai gaya belajar dan modalitas peserta didik, maka semua siswa akan dapat mencapai hasil belajar yang optimal.²⁵ *Edutainment* didefinisikan oleh Hamruni sebagai sebuah proses pembelajaran yang didalamnya merancang perpaduan antara unsur pendidikan dan hiburan secara bersamaan dengan tujuan agar pembelajaran ini berlangsung secara menarik dan menyenangkan.²⁶

²⁵ Nur Rizka Mitasari. “*Model Pembelajaran Edutainment Dalam Perkembangan Kognitif Siswa Sekolah Dasar*”. Jurnal Cakrawala Vol. 4 No. (2018). Hal. 43-44

²⁶ Nesna Agustriana. “*Pengaruh Metode Edutainment Dan Identitas Diri Terhadap Keterampilan Sosial Anak*.” Journal Of Early Childhood Islamic Education, Vol. 2 No. 1 (2018). Hal.219

Pembelajaran edutainment merupakan sebuah metode yang dapat digunakan guru untuk menyalurkan siswa yang kurang aktif dalam belajar, sehingga mampu menghasilkan hasil pembelajaran yang sesuai dengan tujuan utama Pendidikan. Berdasarkan pendapat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa edutainment adalah sebagai sebuah proses pembelajaran yang didalamnya merancang perpaduan antara unsur pendidikan dan hiburan secara bersamaan dengan tujuan agar pembelajaran ini berlangsung secara menarik dan menyenangkan.

2. Penggunaan Metode Edutainment Dalam Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran edutainment sama seperti proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan yang dapat dilakukan oleh anak yang disiapkan oleh pendidik melalui kegiatan-kegiatan yang menarik, menyenangkan untuk membangkitkan rasa ingin tahu anak, memotivasi anak untuk berpikir kritis, dan menemukan hal-hal baru. Pengelolaan pembelajaran hendaknya dilakukan secara demokratis, mengingat anak merupakan subjek dalam proses pembelajaran. Sebelum memberikan pembelajaran kepada anak, hendaknya memahami hal-hal yang perlu diperhatikan, yaitu Menciptakan lingkungan belajar tanpa stress (rileks), lingkungan yang nyaman dan aman, harapan untuk sukses tinggi menjulang. Serta Melibatkan secara sadar semua indra dan juga pikiran, baik yang terdapat dalam otak kanan maupun otak kiri. Dengan Pembelajaran yang hendaknya bersifat sosial (membuat jalinan kerja sama di antara murid dan guru). Lalu Isi dan rancangan pembelajaran hendaknya bisa mengakomodasi ragam kecerdasan yang dimiliki pembelajar. Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan minat yang setiap hari dilakukan dengan menggunakan

tiga tahapan kegiatan yaitu pembukaan/awal/pendahuluan, kegiatan inti, istirahat dan kegiatan penutup.²⁷

3. Prinsip Edutainment

Edutainment yaitu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, nyaman dan menyenangkan terhadap apa yang diajarkan oleh guru (pendidik), berdampak positif bagi perkembangan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, pendidik harus memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran edutainment. Adapun prinsip-prinsip pembelajaran edutainment menurut Suyadi adalah Menjembatani proses belajar dan proses mengajar, yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar. Sehingga Pembelajaran dengan menggunakan metode edutainment berlangsung dalam suasana kondusif dan menyenangkan.²⁸

4. Beberapa Macam Metode Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini

a. Metode Bermain

Menurut Gordon dan Browne dalam Moeslichatoen, bermain merupakan kegiatan yang memberikan kepuasan bagi diri sendiri. Melalui bermain anak memperoleh pembatasan dan memahami kehidupan, bermain merupakan kegiatan yang memberikan kesenangan dan dilaksanakan untuk kegiatan itu sendiri yang lebih ditekankan pada hasil yang diperoleh dari kegiatan itu sendiri.²⁹

²⁷ Aip Saripudin. “Strategi Edutainment Dalam Pembelajaran DI PAUD (Studi Kasus pada TK di Kota Cirebon)”. Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 4, No. 1(Maret 2018). Hal. 138

²⁸ Santoso. “Penerapan Konsep Edutainment Dalam Pembelajaran Di Pendidikan Anak Usia Dini”. Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 1 No. 1 (Februari 2018). Hal. 63-64

²⁹ *Ibid.*, Hal. 133-135

b. Metode Bercakap - cakap

Dalam kegiatan bercakap-cakap tiap anak terlibat dalam kegiatan itu ingin membicarakan segala sesuatu yang diketahui, dimiliki dan dialami kepada anak lain atau gurunya. Bercakapcakap mengandung arti belajar mewujudkan kemampuan berbahasa reseptif dan ekspesif, anak akan mengembangkan bermacam kosa kata dalam berbagai tema yang akan mengacu pengembangan berbagai aspek perkembangan anak. Semakin banyak kosakata yang diperolehnya dari bermacam tema yang ditetapkan semakin luas perbendaharaan pengetahuan anak tentang diri sendiri, keluarga, sekolah, dunia tanaman, hewan, orang, pekerjaan, dan sebagainya. Saling mengkomunikasikan pikiran, perasaan, dan kebutuhan secara verbal.³⁰

c. Metode Bercerita

Metode bercerita merupakan pemberian pengalaman belajar bagi anak usia dini dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan, cerita yang dibawakan guru harus menarik, mengundang perhatian anak dan tidak lepas dari tujuan pendidikan anak usia dini. Kegiatan bercerita juga memberikan sejumlah pengetahuan sosial, nilai-nilai moral dan keagamaan. Kegiatan bercerita memberikan pengalaman belajar untuk melatih mendengarkan. Melalui mendengarkan anak memperoleh bermacam informasi tentang pengetahuan, nilai, dan sikap untuk dihayati dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

³⁰ Enjang Burhanudin Yusuf. "Penerapan Metode Edutainment Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak". Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, vol 12. No. 2 (2017), Hal. 198

d. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi dan eksperimen adalah suatu upaya untuk praktek dengan penggunaan peragaan yang ditujukan pada peserta didik yang tujuannya ialah agar semua siswa lebih mudah diperolehnya dan dapat menguasai suatu permasalahan apabila terdapat perbedaan.

C. Kajian Terdahulu

Studi yang berkaitan tentang kecerdasan spiritual pada anak telah banyak dilakukan oleh peneliti lainnya, berdasarkan penelusuran peneliti setidaknya ada beberapa penelitian yang berkaitan erat dengan penelitian ini diantaranya :

1. Skripsi yang disusun oleh Hidayatul Aini yang berjudul: “Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita Islami di TK Aba Carikan Muntilan”.³¹ Dalam Penelitian ini memiliki persamaan dengan skripsi yang akan penelitian lakukan yaitu mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak tetapi dengan melalui metode yang berbeda, pada skripsi yang disusun oleh Hidayatul Aini menggunakan metode bercerita sedangkan metode yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan metode edutainment.

Hasil penelitiannya Kecerdasan spiritual anak di kelas A TK ABA Carikan Muntilan dapat dikembangkan dengan menggunakan metode cerita Islami. Penerapan metode cerita Islami dalam mengembangkan

³¹ Hidayatul Aini. “*Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita Islami Di TK Aba Carikan Muntilan*”, Pada Progam Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta (2018).

kecerdasan spiritual anak di TK ABA Carikan Muntilan yang diklasifikasikan pada Persiapan, Materi dan penyampaian, Alat Peraga dan Evaluasi kesemuanya sudah baik. Dalam hal materi dan penyampaian, pendidik TK ABA Carikan Muntilan memilih materi sesuai perkembangan anak dan berpacu pada RKM (Rencana Kegiatan Mingguan). Penggunaan alat peraga sudah bervariasi, terkadang guru menggunakan buku cerita, papan tulis atau alat peraga sederhana yang dibuat oleh pendidik. Guru melakukan evaluasi terhadap anak setelah menyampaikan cerita dengan cara melakukan tanya jawab sederhana tentang isi atau pesan. Melalui metode cerita Islami, anak mampu mengembangkan kecerdasan spiritual yang ada pada dirinya. Hal itu dibuktikan dengan kemampuan anak menyerap isi cerita yang disampaikan guru

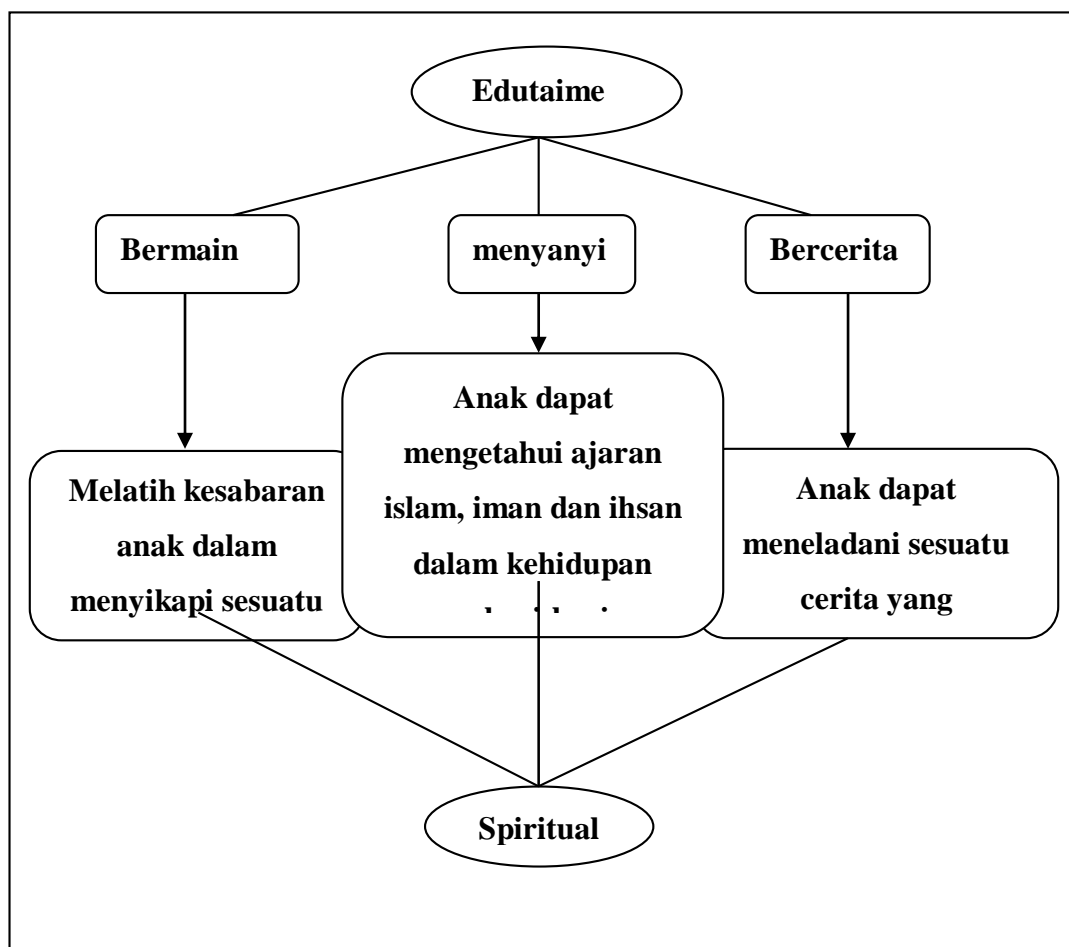
2. Skripsi yang disusun oleh Amelia Prahastiwi, yang berjudul: “Pengembangan Kecerdasan Spiritual Melalui Metode Bermain, Ceritadan Menyanyi (BCM) di RA Diponegoro 70 Margasana Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas”. Pada penelitian yang dilakukan oleh Amelia Prahastiwi memiliki persamaan yaitu dengan meneliti perkembangan kecerdasan spiritual anak tetapi skripsi prahastiwi ini melalui metode Metode Bermain, Cerita dan Menyanyi (BCM) dilakukan dari anak mulai masuk hingga menjelang lulus metode ini dilakukan dengan beberapa tahapan dari bermain, bercerita dan menyanyikan lagu lagu islami. Selain itu dalam penelitian ini juga terdapat faktor pendukung pelaksanaan pengembangan kecerdasan spiritual melalui BCM yaitu terletak di daerah

lingkungan agamis mendukung jalannya peneitian. Sedangkan faktor penghambatnya, adalah Peserta didik yang kurang memperhatikan pembelajaran, sehingga tidak memperhatikan perintah guru, Karakteristik (kepandaian) peserta didik berbeda-beda, Tuntutan orang tua terlalu tinggi dalam pembentukan pribadi anak yang Islami.³²

D. Kerangka Konseptual

Metode Edutainment merupakan salah satu bentuk metode pembelajaran yang menghibur serta menyenangkan dan mudah dicerna oleh orang yang melakukan kegiatan belajar dengan menggunakan metode ini. Edutainment dirancang khusus untuk tujuan Pendidikan yang ditampilkan dalam unsur-unsur hiburan dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak agar tercapai. Selain itu kaitannya metode edutainment dengan kecerdasan spiritual pada anak membantu menyesuaikan diri anak saat belajar keagamaan. Metode yang dianggap mampu berperan sebagai tutor maupun ensiklopedia akan menyediakan informasi dan umpan balik kepada anak didik secara cepat. Anak didik tidak hanya duduk dan mendengarkan dengan diam tetapi anak juga merespon. Akan tetapi, metode yang berbasis edutainment tidak menutup kemungkinan untuk didesain bagi siswa yang kurang aktif di kelas yaitu dengan memberikan simulasi yang bermakna serta interaktivitas media yang baik.

³² Amelia Prastiwi. “*Pengembangan Kecerdasan Spiritual Melalui Metode Bermain, Ceritadan Menyanyi (BCM) Di RA Diponegoro 70 Margasana Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas*”. Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.



(Gambar 2.1. Hubungan antara edutainment dengan kecerdasan spiritual)

Dari uraian diatas maka paradigma pada penelitian ini dapat digambarkan bahwasanya antara edutainment dengan kecerdasan spiritual saling berkaitan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

E. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran dan paradigma penelitian pada halaman sebelumnya, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. H_0 : Metode edutainment tidak dapat mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak usia dini di TK Baitul Maqdis Matang setui

2. H_a : Metode edutainment dapat mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak usia dini di TK Baitul Maqdis Matang Setui

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian terhadap kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisis dan menampilkan data dalam bentuk numerik dari pada naratif.³³ Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik atau mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab dan akibat. Peneliti menggunakan penelitian eksperimen dalam penelitiannya dikarenakan penelitian eksperimen memiliki arti sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam keadaan yang dapat dikendalikan.³⁴

Bentuk desain penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu *quasi eksperimen*. *Quasi eskperimen* merupakan penelitian yang bertujuan untuk menilai atau meneliti pengaruh dari satu perlakuan/tindakan/stimulus (*treatment*) tertentu terhadap gejala suatu kelompok tertentu dibanding dengan kelompok lain yang diberi perlakuan berbeda atau peneliti menerapkan sebuah tindakan berupa metode pembelajaran.³⁵

³³ M Askari Zakariah, Vivi Afriani dan M Zakariah, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Action Research, Research and Development*, (Sulawesi Tenggara: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warahmah Kolaka, 2020), hlm. 14.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010), hlm. 207

³⁵ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 226

Dalam penelitian desain *quasi eksperimen* juga menggunakan desain *the pretest-posttest control group design* yaitu dengan membagi subjek dalam dua kelompok dimana kelompok pertama dijadikan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok lainnya dijadikan sebagai kelompok kontrol atau pembanding dengan tidak diberi perlakuan. Pada desain ini dilakukan dua kali tes yaitu *pretest* dan *posttest*. Kelompok penelitian eksperimen menggunakan metode *edutainment* kelompok penelitian kontrol tanpa menggunakan metode *edutainment*. Sebagaimana di terangkan pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Rancangan Penelitian *The Pretest-Posttest Control Group Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Pengukuran (Posttest)
Ekspерimen	T _e	X	T _e '
Kontrol	T _k	-	T _k '

Keterangan:

T_e : Pretest kelompok eksperimen

T_k : Pretest kelompok kontrol

T_e' : Posttest kelompok eksperiment

T_k' : Posttest kelompok kontrol

X : Penggunaan metode *edutainment* (eksperiment)

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa pada studi pendahuluan, Peneliti menemukan bahwa di TK Baitul Maqdis matang setui ini masih terdapat anak yang belum mampu mengembangkan kecerdasan spiritual. Penelitian ini dilakukan selama bulan November secara bertahap, dimulai dari bulan November 2021, terhitung waktu mulai ditetapkan penelitian sampai dengan selesai penelitian.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan objek atau subjek yang terdapat dalam satu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.³⁶ Penelitian ini dilakukan pada anak usia 5-6 tahun, dengan 14 orang dari anak usia 5-6 tahun yang ada disekolah TK Baitul Maqdis. Saat penelitian anak akan dibagi menjadi 2 kelompok.

2. Sampel Penelitian

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi.³⁷ Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik sampel random yaitu seluruh individu yang menjadi anggota dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Sehingga Sampel yang akan diambil peneliti yaitu anak dikelas A usia 5-6 tahun berjumlah 14 orang anak usia 5-6 tahun di kelas A TK Baitul Maqdis Matang setui. Cara yang digunakan adalah dengan teknik undian, yaitu dengan melakukan pendataan terhadap semua populasi kemudian populasi yang sudah di data di tulis dalam sebuah gulungan kecil dan di taruh di dalam suatu tempat atau wadah, lalu untuk kebutuhan penentuan sampel pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol maka gulungan kertas tersebut diambil satu per satu secara acak.³⁸

³⁶ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 46

³⁷ *Ibid*, hlm. 53.

³⁸ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 16.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³⁹ Observasi digunakan peneliti untuk dapat mengadakan pengamatan secara langsung keadaan lokasi penelitian. Observasi dilakukan untuk menggali data tentang mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak usia 5-6 tahun. Observasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar dengan menggunakan pedoman observasi kegiatan pembelajaran, catatan lapangan, dan dan foto kemudian alat yang digunakan dalam observasi ini adalah *check list*. *Check list* yaitu data yang sedang diselidiki berisi unsur yang terdapat dalam situasi atau tingkah laku kegiatan seseorang atau individu yang sedang diteliti.⁴⁰ Jadi *check list* merupakan alat yang dipakai dalam observasi dimana tujuannya untuk mendapat data yang diamati oleh peneliti dan peneliti dapat mencheck list (centang) sesuai perilaku yang sedang diteliti.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Penilaian

No	Indikator	Nama Anak	BB	MB	BSH	BSB
1	Mampu mengucapkan dua kalimat syahadat					
2	Mampu mengucapkan Allhamdulillah					
3	Mampu menyebutkan makhluk ciptaan Allah SWT					
4	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan					

³⁹ Nana Syaodih, *Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 220

⁴⁰ Ahmad Tanzeh. *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras 2011). hlm: 89

5	Mampu membuang sampah pada tempatnya					
6	Mampu Mengucapkan dan menjawab salam					
7	Mampu menunggu giliran/antri					
8	Mampu mengenal dan menyebut huruf hijaiyah					

2. Test

Dalam penelitian ini menggunakan test yaitu *pretest* dan *posttest*, yang dilakukan untuk memperoleh data hasil penelitian, baik sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan terhadap anak untuk mengembangkan kecerdasan spiritual. *Pretest* adalah tes yang dilakukan pada kelompok sebelum diberi perlakuan atau penerapan metode *edutainment* dan bertujuan untuk mengetahui kecerdasan spiritual awal pada anak usia dini. *Posttest* adalah tes yang dilakukan pada kelompok setelah diberi perlakuan dan bertujuan untuk mengetahui pengembangan kecerdasan spiritual pada anak usia dini.

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek yang diamati dalam penelitian, variabel dalam penelitian ada banyak jenisnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 (dua) variabel⁴¹ yaitu :

1. Variabel independent (variabel bebas)

Variabel bebas yaitu variabel yang menyebabkan adanya variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu metode *edutainment* (X).

⁴¹ Sugiyono. *Metode Penelitian (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 14

2. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel terikat ini yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini yaitu mengembangkan kecerdasan spiritual (Y).

F. Teknik Analisis data

Dalam mempermudah peneliti untuk menganalisis data pada bab IV, jadi peneliti membutuhkan suatu variabel yang akan diukur dalam penelitian ini yaitu mengembangkan kecerdasan spiritual anak melalui metode *edutainment*. Teknik analisis data dimaksud peneliti untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya. Untuk menganalisis dalam penelitian ini maka dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS sebagai alat bantu analisis data penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, maka analisis datanya menggunakan teknik analisis statistik.

1. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji hipotesis maka perlu dilakukan uji normalitas sebagai persyaratan analisis data dimana uji normalitas digunakan untuk mengetahui data akhir kelas sampel berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas akan berpengaruh terhadap uji homogenitas dan hipotesis yang digunakan statistik parametik atau statistik non parametik. Dalam penelitian ini uji normalitas data akhir dianalisis dengan bantuan *Statistical Package For The Social Sciences* (SPSS) versi 20 dan di uji dengan *Kolmogrov Smirnov* dan *Shapiro Wilk*. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai *Kolmogorov*

Smirnov dan *Shapiro Wilk* adalah tidak signifikan ($Asymp. Sig (2-tailed) > \alpha$ 0,05). Cara lain menguji normalitas data adalah dengan melihat kurva *Normal P – Plot*. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model penelitian memenuhi asumsi normalitas.⁴²

2. Uji Homogenitas

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas analisis data yang dilakukan untuk menguji apakah data yang diperoleh termasuk data yang homogen yaitu data berasal dari populasi yang sama atau tidak. Selanjutnya bila data tersebut telah di uji persyaratan analisis data dan dianggap dapat dilanjutkan maka kemudian akan dilakukan pengujian hipotesis. Menurut Joko Widiyanto, dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut.⁴³

- a. Jika nilai signifikansi atau $Sig < 0,05$, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen)
- b. Jika nilai signifikansi atau $Sig > 0,05$, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

3. Uji Independent sample T test

Independent sample T test bertujuan untuk menganalisis perbedaan rata-rata dua grup yang tidak berhubungan satu sama lain. Statistik ini tergolong statistik parametrik yang membutuhkan persyaratan data harus terdistribusi normal.⁴⁴ Untuk menganalisis hasil pengolahan data adalah sebagai berikut:

⁴²Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* ,(Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), hlm. 169-170.

⁴³Suci Haryanti, *Statistika Dasar Untuk Penelitian Dengan Aplikasi SPSS: Pada Bidang penddiikan, Sosial dan Kesehatan*, (Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 137

⁴⁴ Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif ...*hlm, 207.

- a. H_0 : Perbedaan tingkat pengembangan kecerdasan spiritual pada anak usia 5-6 tahun di TK Baitul Maqdis sebelum diterapkan metode *edutainment* dan sesudah diterapkan metode *edutainment* adalah tidak signifikan.
- b. H_a : Perbedaan tingkat pengembangan kecerdasan spiritual pada anak usia 5-6 tahun di TK Baitul Maqdis sebelum diterapkan metode *edutainment* dan sesudah diterapkan metode *edutainment* adalah signifikan.

Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:⁴⁵

- a. Tolak H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung \leq probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig. $\leq \alpha_{0,05}$).
- b. Terima H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung $>$ probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig. $> \alpha_{0,05}$).

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap awal

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan bahan pembelajaran untuk mengembangkan spiritual saat awal penelitian. Mengobservasi studi lapangan dan temuan masalah.

2. Tahap penelitian

a. *Pretest*

Test awal atau *pretest* ini dilakukan kegiatan belajar dengan mengikuti RPPH yang sudah dipersiapkan oleh guru, kegiatan belajar di *pretest* ini dilakukan untuk melihat perkembangan awal kecerdasan spiritual pada

⁴⁵ Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif ...* hlm, 207.

kedua kelompok pada anak usia 5-6 tahun sebelum berikan *treatment* dengan metode *edutainment*.

b. Perlakuan (*treatment*)

Pada tahap kegiatan belajar dengan menyesuaikan RPPH dilakukanlah *treatment* atau perlakuan pada kelompok eksperimen yaitu dengan menerapkan menggunakan *metode edutainment* dalam kegiatan belajar untuk mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak usia 5-6 tahun.

c. *Posttest*

Setelah kegiatan belajar dengan menyesuaikan RPPH kemudian diberi perlakuan atau *treatment* dengan metode *edutainment*. Barulah dilakukannya tahapan test akhir atau *posttest*, untuk melihat perkembangan kecerdasan spiritual anak setelah dilakukakannya perlakuan (*treatment*) untuk membandingkan hasil perkembangan antara kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan dan kelompok eksperimen yang telah diberikan perlakuan atau *treatment* yaitu dengan metode *edutainment*.

3. Tahap akhir

Pada tahap ini *pretest* dan *posttest* pada kedua kelompok akan dianalisis hasilnya dengan menggunakan perhitungan statistik untuk mengolah data hasil perkembangan spiritual pada anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan metode *edutainment* dan peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil keseluruhannya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

TK Baitul Maqdis Matang Seutui merupakan sekolah yayasan yang didirikan pada taun 2004 yang didirikan oleh kepala yayasan yang bernama Kemalayahati S.Pd . TK Baitul Maqdis ini terletak di Jln simpang wie dusun suka makmur desa matang seutui kecamatan langsa timur Kota Langsa. Selain itu, TK Baitul Maqdis Matang Seutui merupakan sekolah swasta yang sudah terakreditasi yaitu B dan memiliki visi yaitu mewudkan anak yang cerdas, ceria dan berakhlak mulia serta bertaqwa dan memiliki misi yaitu memberikan pendidikan agama islam bagi anak usia dini untuk membentuk karakter serta menanamkan aqidah islam melalui tauhid. Dengan tujuan agar membentuk generasi muslim yang beriman dan bertaqwa serta menjadikan lembaga paud lebih unggul untuk mempersiapkan anak memasuki pendidikan dasar.

TK Baitul Maqdis Matang Seutui terdapat kelas TK A dan TK B kemudian kelas paud, serta terdapat ruang kepala sekolah dan mempunyai tenaga pendidik yang terdiri dari kepala sekolah, operator, dan 6 orang guru. Serta memiliki fasilitas bermain dan belajar anak.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Dari Kelompok Kontrol

1. Hasil Penelitian Pretest Kelompok Kontrol

Sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *edutainment*, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dalam bentuk *pretest* pada kelompok kontrol. Observasi digunakan untuk mengukur tingkat kecerdasan

spiritual pada kelompok kontrol sebelum diberi penjelasan dan pembelajaran tentang pengetahuan spiritual keagamaan. Hasil tes awal (*pretest*) dapat dilihat pada lampiran 4. Adapun hasil deskripsi observasi *pretest* kelompok kontrol terhadap tingkat kecerdasan spiritual anak adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil *Pretest* Kecerdasan Spiritual Pada Kelompok Kontrol

No	Nama	Hasil Observasi Prestes								Rata-Rata	Keterangan Tingkat Perkembangan
		O1	O2	O3	O4	O5	O6	O7	O8		
1	AA	1	2	2	1	2	1	1	1	1.38	Belum Berkembang
2	A	2	2	2	1	2	2	3	1	1.88	Belum Berkembang
3	AL	2	2	2	2	2	2	2	1	1.88	Belum Berkembang
4	AB	2	2	2	2	2	2	3	1	2.00	Belum Berkembang
5	D	1	2	2	2	2	2	1	2	1.75	Belum Berkembang
6	F	2	1	2	1	2	3	2	1	1.75	Mulai Berkembang
7	KA	1	1	2	2	1	2	2	1	1.50	Belum Berkembang
Rata-Rata										1.56	Belum Berkembang

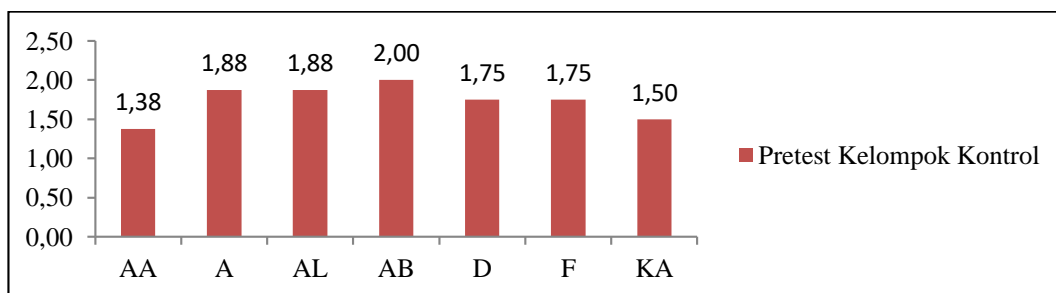
Sumber: Data primer diolah, 2021

Keterangan:

- | | |
|--|------------------------------------|
| O1: Mengucapkan dua kalimat syahadat | 1: BB (Belum Berkembang) |
| O2: Mengucapkan Allhamdulillah | 2: MB (Mulai Berkembang) |
| O3: Menyebutkan makhluk ciptaan Allah | 3: BSH (Berkembang Sesuai Harapan) |
| O4: Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan | 4: BSH (Berkembang Sangat Baik) |
| O5: Membuang sampah pada tempatnya | |
| O6: Mengucapkan dan menjawab salam | |
| O7: Menunggu giliran/antri | |
| O8: Mengenal dan menyebut huruf hijaiyah | |

Berdasarkan pada Tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa total skor pada observasi *pretest* kelompok kontrol dari skor terendah yaitu 1 sampai dengan skor tertinggi yaitu 3, dengan rata-rata skor *pretest* yaitu 1,56 yang menunjukkan

bahwa rata-rata tingkat kecerdasan spiritual kelompok kontrol pada anak usia 5-6 tahun di TK Baitul Maqdis sebelum diberi penjelasan dan pembelajaran tentang pengetahuan spiritual keagamaan adalah Belum Berkembang (BB). Untuk menggambarkan hasil observasi *pretest* secara keseluruhan dapat dilihat pada grafik sebagai berikut.



Gambar 4.1
Hasil *Pretest* Kecerdasan Spiritual Pada Kelompok Kontrol

Keterangan Skor:

- 1 : BB (Belum Berkembang)
- 2 : MB (Mulai Berkembang)
- 3 : BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
- 4 : BSB (Berkembang Sangat Baik)

2. Hasil Penelitian *Posttes* Kelompok Kontrol

Setelah dilakukannya *pretest*, kemudian peneliti melakukan penelitian lebih lanjut dengan menjelaskan kembali mengenai pengetahuan spiritual pada kelompok kontrol. Hasil *posttest* dapat dilihat pada lampiran 4. Adapun hasil deskripsi skor post test tingkat kecerdasan spiritual anak adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil *Posttest* Kecerdasan Spiritual Kelompok Kontrol

No	Nama	Hasil Observasi Posttest								Rata-Rata	Keterangan Tingkat Perkembangan
		O1	O2	O3	O4	O5	O6	O7	O8		
1	AA	2	2	3	2	2	2	2	2	2.13	Mulai Berkembang
2	A	2	2	3	2	2	2	2	1	2	Mulai Berkembang

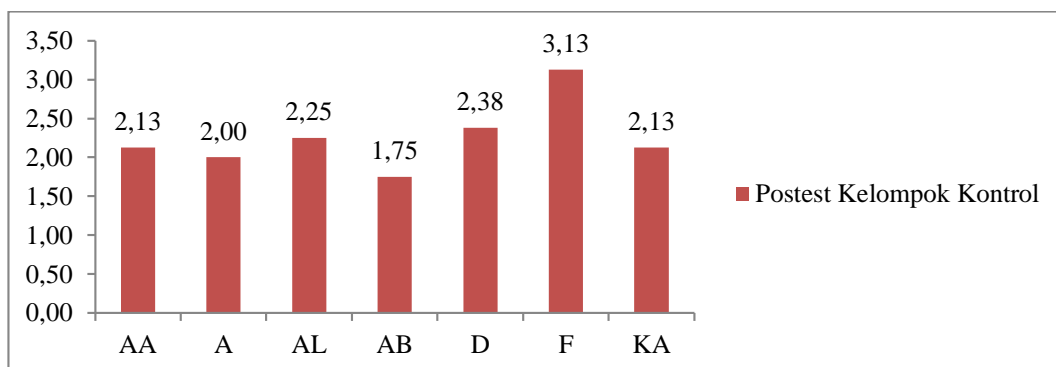
No	Nama	Hasil Observasi Posttest								Rata-Rata	Keterangan Tingkat Perkembangan
		O1	O2	O3	O4	O5	O6	O7	O8		
3	AL	2	3	3	2	2	2	2	2	2.25	Mulai Berkembang
4	AB	1	2	2	2	2	2	2	1	1.75	Belum Berkembang
5	D	2	2	3	2	2	2	4	2	2.38	Mulai Berkembang
6	F	2	4	3	3	4	3	4	2	3.13	Berkembang Sesuai Harapan
7	KA	2	3	1	3	3	2	2	1	2.13	Mulai Berkembang
Rata-Rata										2.25	Mulai Berkembang

Sumber: Data primer diolah, 2021

Keterangan:

- | | |
|--|------------------------------------|
| O1: Mengucapkan dua kalimat syahadat | 1: BB (Belum Berkembang) |
| O2: Mengucapkan Allhamdulillah | 2: MB (Mulai Berkembang) |
| O3: Menyebutkan makhluk ciptaan Allah | 3: BSH (Berkembang Sesuai Harapan) |
| O4: Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan | 4: BSH (Berkembang Sangat Baik) |
| O5: Membuang sampah pada tempatnya | |
| O6: Mengucapkan dan menjawab salam | |
| O7: Menunggu giliran/antri | |
| O8: Mengenal dan menyebut huruf hijaiyah | |

Berdasarkan pada Tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa total skor pada observasi *posttest* kelompok kontrol dari skor terendah yaitu 1 sampai dengan skor tertinggi yaitu 4, dengan rata-rata skor *posttest* yaitu 2,25 yang menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kecerdasan spiritual kelompok kontrol pada anak usia 5-6 tahun di TK Baitul Maqdis adalah Mulai Berkembang (MB). Dapat disimpulkan bahwa skor hasil observasi mengalami peningkatan setelah diberi penjelasan dan pembelajaran pengetahuan spriritual keagamaan anak. Untuk menggambarkan hasil observasi *posttest* secara keseluruhan dapat dilihat pada grafik sebagai berikut.



Gambar 4.2
Hasil *Postest* Kecerdasan Spiritual Kelompok Kontrol

Keterangan Skor:

- 1 : BB (Belum Berkembang)
- 2 : MB (Mulai Berkembang)
- 3 : BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
- 4 : BSB (Berkembang Sangat Baik)

C. Deskripsi Hasil Penelitian Kelompok Eksperimen

1. Hasil Penelitian *Pretest* Kelompok Eksperimen

Sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *edutainment*, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dalam bentuk *pretest* pada kelompok eksperimen. Observasi digunakan untuk mengukur tingkat kecerdasan spiritual kelompok eksperimen pada anak usia 5-6 tahun di TK Baitul Maqdis sebelum diberi penjelasan dan pembelajaran pengetahuan spiritual keagamaan dengan menggunakan metode *edutainment*. Hasil tes awal (*pretest*) dapat dilihat pada lampiran 5. Adapun hasil deskripsi observasi *pretest* terhadap tingkat kecerdasan spiritual anak pada kelompok eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil *Pretest* Kecerdasan Spiritual Kelompok Eksperimen Sebelum
Penggunaan Metode *Edutainment*

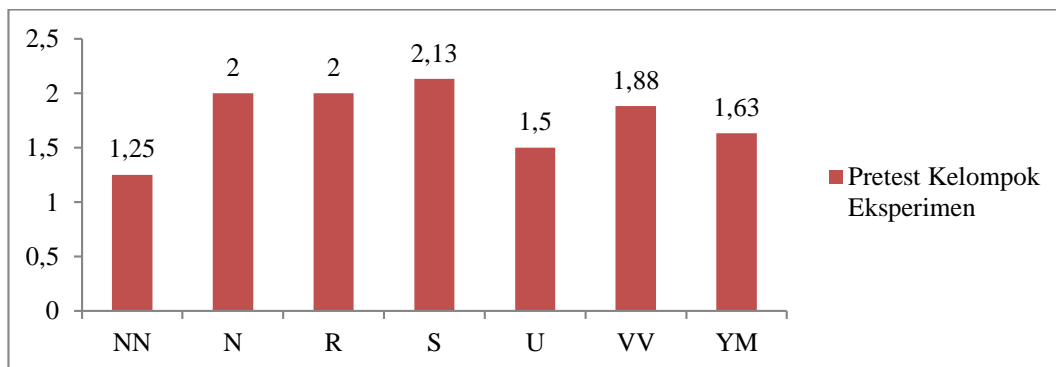
No	Nama	Hasil Observasi Prestes								Rata-Rata	Keterangan Tingkat Perkembangan
		O1	O2	O3	O4	O5	O6	O7	O8		
1	NN	1	2	1	1	2	1	1	1	1.25	Belum Berkembang
2	N	2	2	2	1	2	2	3	2	2.00	Mulai Berkembang
3	R	2	2	2	1	3	2	2	2	2.00	Mulai Berkembang
4	S	2	3	2	2	2	2	3	1	2.13	Mulai Berkembang
5	U	1	2	1	2	2	2	1	1	1.50	Belum Berkembang
6	VV	2	1	2	1	2	3	2	2	1.88	Belum Berkembang
7	YM	1	2	2	1	1	2	2	2	1.63	Mulai Berkembang
Rata-Rata										1.77	Belum Berkembang

Sumber: Data primer diolah, 2021

Keterangan:

- | | |
|--|------------------------------------|
| O1: Mengucapkan dua kalimat syahadat | 1: BB (Belum Berkembang) |
| O2: Mengucapkan Allhamdulillah | 2: MB (Mulai Berkembang) |
| O3: Menyebutkan makhluk ciptaan Allah | 3: BSH (Berkembang Sesuai Harapan) |
| O4: Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan | 4: BSH (Berkembang Sangat Baik) |
| O5: Membuang sampah pada tempatnya | |
| O6: Mengucapkan dan menjawab salam | |
| O7: Menunggu giliran/antri | |
| O8: Mengenal dan menyebut huruf hijaiyah | |

Berdasarkan pada Tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa total skor pada observasi pretest dari skor terendah yaitu 1 sampai dengan skor tertinggi yaitu 3, dengan rata-rata skor pretes yaitu 1,77 yang menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kecerdasan spiritual pada anak usia 5-6 tahun di TK Baitul Maqdis sebelum menggunakan metode *edutainment* adalah Belum Berkembang (BB). Untuk menggambarkan hasil observasi *pretest* secara keseluruhan dapat dilihat pada grafik sebagai berikut.



Gambar 4.3
Hasil *Pretest* Kecerdasan Spiritual Kelompok Eksperimen Sebelum Penggunaan Metode *Edutainment*

Keterangan Skor:

- 1 : BB (Belum Berkembang)
- 2 : MB (Mulai Berkembang)
- 3 : BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
- 4 : BSB (Berkembang Sangat Baik)

2. Hasil Penelitian *Posttes* Kelompok Eksperimen

Setelah dilakukannya pretes, kemudian peneliti melakukan penelitian lebih lanjut dengan menjelaskan kembali mengenai pengetahuan spiritual pada anak-anak usia dini dengan menggunakan metode *edutainment*. Hasil post test dapat dilihat pada lampiran 5. Adapun hasil deskripsi skor post test tingkat kecerdasan spiritual anak adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil *Posttest* Kecerdasan Spiritual Kelompok Eksperimen Setelah Penggunaan Metode *Edutainment*

No	Nama	Hasil Observasi Posttest								Rata-Rata	Keterangan Tingkat Perkembangan
		O1	O2	O3	O4	O5	O6	O7	O8		
1	NN	2	3	2	4	3	3	3	1	2.63	Mulai Berkembang
2	N	2	3	3	3	4	4	4	2	3.13	Berkembang Sesuai Harapan
3	R	2	4	3	4	4	4	4	2	3.38	Berkembang Sesuai Harapan
4	S	3	3	3	2	4	4	4	3	3.25	Berkembang Sesuai Harapan

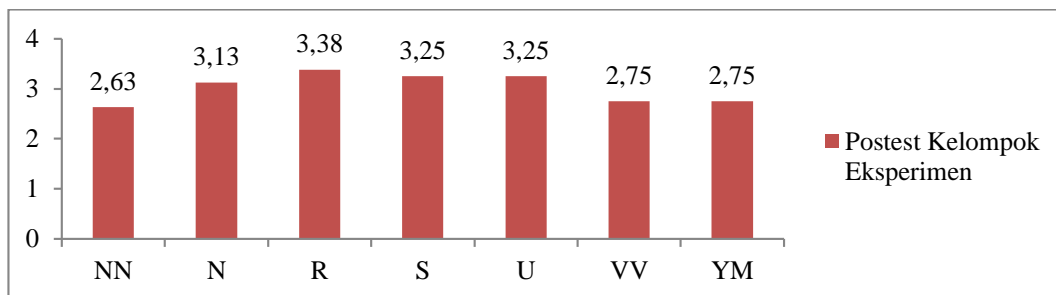
No	Nama	Hasil Observasi Posttest								Rata-Rata	Keterangan Tingkat Perkembangan
		O1	O2	O3	O4	O5	O6	O7	O8		
5	U	2	4	3	3	4	3	4	3	3.25	Berkembang Sesuai Harapan
6	VV	2	4	2	2	2	4	4	2	2.75	Mulai Berkembang
7	YM	2	4	2	2	4	3	3	2	2.75	Mulai Berkembang
Rata-Rata										3.02	Berkembang Sesuai Harapan

Sumber: Data primer diolah, 2021

Keterangan:

- | | |
|--|------------------------------------|
| O1: Mengucapkan dua kalimat syahadat | 1: BB (Belum Berkembang) |
| O2: Mengucapkan Allhamdulillah | 2: MB (Mulai Berkembang) |
| O3: Menyebutkan makhluk ciptaan Allah | 3: BSH (Berkembang Sesuai Harapan) |
| O4: Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan | 4: BSH (Berkembang Sangat Baik) |
| O5: Membuang sampah pada tempatnya | |
| O6: Mengucapkan dan menjawab salam | |
| O7: Menunggu giliran/antri | |
| O8: Mengenal dan menyebut huruf hijaiyah | |

Berdasarkan pada Tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa total skor pada observasi *pretest* kelompok eksperimen dari skor terendah yaitu 1 sampai dengan skor tertinggi yaitu 4, dengan rata-rata skor *pretest* yaitu 3,02 yang menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kecerdasan spiritual kelompok eksperimen pada anak usia 5-6 tahun di TK Baitul Maqdis setelah menggunakan metode *edutainment* adalah BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Dapat disimpulkan bahwa skor hasil observasi mengalami peningkatan setelah pembelajaran spritual anak menggunakan metode *edutainment*. Untuk menggambarkan hasil observasi *pretest* kelompok eksperimen secara keseluruhan dapat dilihat pada grafik sebagai berikut.



Gambar 4.4
Hasil Pre Test Kecerdasan Spiritual Kelompok Eksperimen Sesudah
Penggunaan Metode *Edutainment*

Keterangan Skor:

- 1 : BB (Belum Berkembang)
- 2 : MB (Mulai Berkembang)
- 3 : BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
- 4 : BSB (Berkembang Sangat Baik)

D. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji hipotesis maka perlu di lakukan uji normalitas sebagai persyaratan analisis data dimana uji normalitas di gunakan untuk mengetahui data akhir kelas sampel berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas akan berpengaruh terhadap uji homogenitas dan hipotesis yang digunakan statistik parametik atau statistik non parametik. Dalam penelitian ini uji normalitas data akhir dianalisis dengan bantuan *Statistical Package For The Social Sciences* (SPSS) versi 20 dan di uji dengan *Kolmogorov Smirnov* dan *Shapiro Wilk*. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai *Kolmogorov Smirnov* dan *Shapiro Wilk* adalah tidak signifikan (Asymp. Sig (2-tailed) > α 0,05). Cara lain menguji normalitas data adalah dengan melihat kurva *Normal P –*

Plot. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model penelitian memenuhi asumsi normalitas.⁴⁶

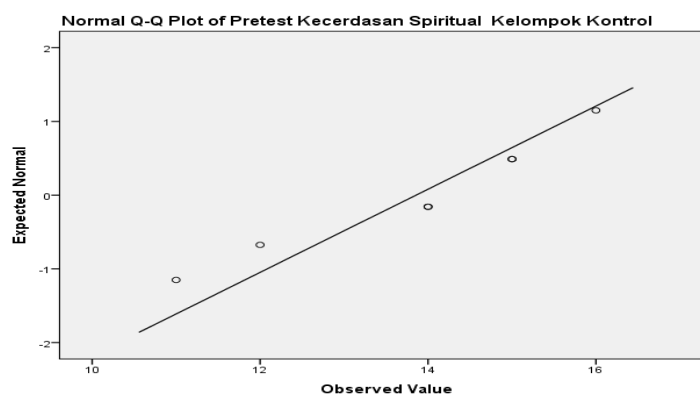
a. Hasil uji normalitas *pretest* kelompok kontrol

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas *Pretest* Kelompok Kontrol

Kolmogorov-Smirnova		Shapiro-Wilk	
df	Sig.	df	Sig.
7	0,200	7	0,471

Sumber: Data primer diolah pada SPSS 20, 2021

Dari hasil uji normalitas diatas terlihat bahwa pretes kelompok kontrol memiliki nilai sig Kolmogorov Smirnov ($0,200 > 0,05$) dan sig Shapiro Wilk ($0,471 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.



Gambar 4.5
Kurva Normal *P-Plot* Pretes Kelompok Kontrol
Sumber: Data primer diolah pada SPSS 20, 2021

Dengan melihat gambar *Normal P-Plot* dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi normal dan model penelitian memenuhi asumsi normalitas.

⁴⁶Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), hlm. 169-170.

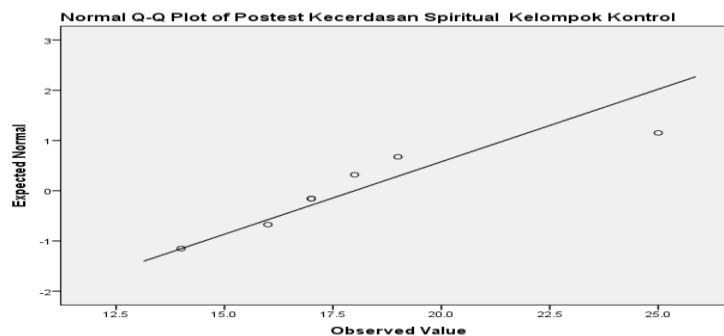
b. Hasil uji normalitas *posttest* kelompok kontrol

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas *Posttest* Kelompok Kontrol

Kolmogorov-Smirnova		Shapiro-Wilk	
df	Sig.	df	Sig.
7	0,200	7	0,177

Sumber: Data primer diolah pada SPSS 20, 2021

Dari hasil uji normalitas diatas terlihat bahwa postes kelompok kontrol memiliki nilai sig Kolmogorov Smirnov ($0,200 > 0,05$) dan sig Shapiro Wilk ($0,177 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.



Gambar 4.6
Kurva Normal *P-Plot* Postest Kelompok Kontrol
Sumber: Data primer diolah pada SPSS 20, 2021

Dengan melihat gambar *Normal P-Plot* dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi normal dan model penelitian memenuhi asumsi normalitas.

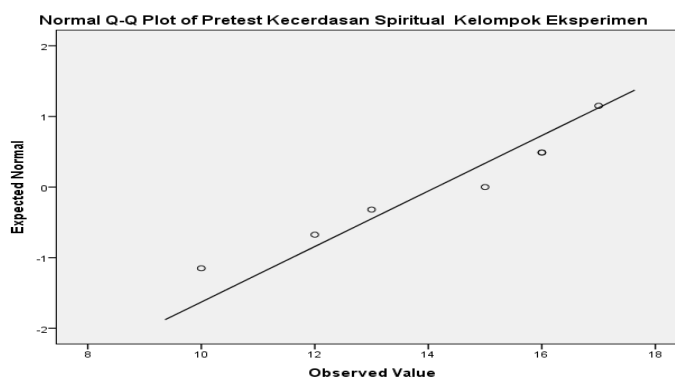
c. Hasil uji normalitas *pretest* kelompok eksperimen

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas *Pretest* Kelompok Eksperimen

Kolmogorov-Smirnova		Shapiro-Wilk	
df	Sig.	df	Sig.
7	0,200	7	0,514

Sumber: Data primer diolah pada SPSS 20, 2021

Dari hasil uji normalitas diatas terlihat bahwa pretes kelompok eksperimen memiliki nilai sig Kolmogorov Smirnov ($0,200 > 0,05$) dan sig Shapiro Wilk ($0,514 > 0,05$) , maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.



Gambar 4.7

Kurva Normal P-Plot Pretes Kelompok Eksperimen

Sumber: Data primer diolah pada SPSS 20, 2021

Dengan melihat gambar *Normal P-Plot* dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi normal dan model penelitian memenuhi asumsi normalitas.

d. Hasil uji normalitas *posttest* kelompok eksperimen

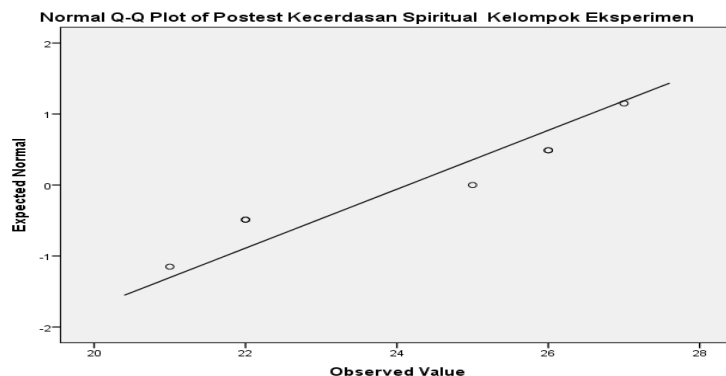
Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas *Posttest* Kelompok Eksperimen

Kolmogorov-Smirnova		Shapiro-Wilk	
df	Sig.	df	Sig.
7	0,200	7	0,196

Sumber: Data primer diolah pada SPSS 23, 2021

Dari hasil uji normalitas diatas terlihat bahwa pretes kelompok eksperimen memiliki nilai sig Kolmogorov Smirnov ($0,200 > 0,05$) dan sig Shapiro Wilk ($0,196 > 0,05$) , maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.



Gambar 4.8

Kurva Normal P-Plot Posttest Kelompok Eksperimen

Sumber: Data primer diolah pada SPSS 20, 2021

Dengan melihat gambar *Normal P-Plot* dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi normal dan model penelitian memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas analisis data yang dilakukan untuk menguji apakah data yang diperoleh termasuk data yang homogen yaitu data berasal dari populasi yang sama atau tidak. Menurut Joko Widiyanto, dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut.⁴⁷

- a. Jika nilai signifikansi atau $Sig < 0,05$, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogeny)
- b. Jika nilai signifikansi atau $Sig > 0,05$, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada Tabel 4.9 dan Tabel 4.10 berikut ini:

⁴⁷Suci Haryanti, *Statistika Dasar Untuk Penelitian Dengan Aplikasi SPSS: Pada Bidang pendidikan, Sosial dan Kesehatan*, (Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 137

Tabel 4.9
Hasil Uji Homogenitas Pretes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances	
Sig.	0,196

Sumber: Data primer diolah pada SPSS 20, 2021

Berdasarkan Tabel 4.9, hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,196 yang artinya lebih besar dari alpha yang ditentukan yaitu, 0,05 ($0,196 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok tersebut homogen.

Tabel 4.10
Hasil Uji Homogenitas Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances	
Sig.	0,868

Sumber: Data primer diolah pada SPSS 20, 2021

Berdasarkan Tabel 4.10, hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,868 yang artinya lebih besar dari alpha yang ditentukan yaitu, 0,05 ($0,868 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok tersebut homogen.

3. Independent Sample T Test

Independent sample T test bertujuan untuk menganalisis perbedaan rata-rata dua grup yang tidak berhubungan satu sama lain. Statistik ini tergolong statistik parametik yang membutuhkan persyaratan data harus terdistribusi normal.⁴⁸

⁴⁸ Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitati Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis...* hlm, 207.

a. Hasil pretes uji *independen sample t test*

Untuk menganalisis hasil pengolahan data adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 : Perbedaan tingkat pengembangan kecerdasan spiritual pada anak usia 5-6 tahun di TK Baitul Maqdis sebelum diterapkan metode *edutainment* adalah tidak signifikan.
- 2) H_a : Perbedaan tingkat pengembangan kecerdasan spiritual pada anak usia 5-6 tahun di TK Baitul Maqdis sebelum diterapkan metode *edutainment* adalah signifikan.

Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:⁴⁹

- 1) Tolak H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung \leq probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig. $\leq \alpha_{0,05}$).
- 2) Terima H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung $>$ probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig. $> \alpha_{0,05}$).

Tabel 4.11
Hasil Pretest Uji Independent Simple T Test Kelompok Kontrol dan
Kelompok Eksperimen

<i>t-test for Equality of Means</i>	
Sig. (2-tailed)	0,812

Sumber: Data primer diolah pada SPSS 20, 2021

Berdasarkan Tabel 4.11, hasil *pretest* uji *Independent Simple T Test* menunjukkan nilai koefisien signifikansi sebesar 0,812 yang artinya lebih besar dari alpha yang ditentukan, yaitu 0,05 ($0,812 > 0,05$). Dengan demikian H_0 diterima. Sehingga kesimpulannya adalah perbedaan tingkat pengembangan

⁴⁹ Singgih Santoso, *Seri Solusi Bisnis Berbasis TI Menggunakan SPSS Untuk Statistik Non Parametik*, ...hlm. 71.

kecerdasan spiritual pada anak usia 5-6 tahun di TK Baitul Maqdis sebelum diterapkan metode *edutainment* adalah tidak signifikan.

b. Hasil postes uji *independen simple t test*

Untuk menganalisis hasil pengolahan data adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 : Perbedaan tingkat pengembangan kecerdasan spiritual pada anak usia 5-6 tahun di TK Baitul Maqdis sesudah diterapkan metode *edutainment* adalah tidak signifikan.
- 2) H_a : Perbedaan tingkat pengembangan kecerdasan spiritual pada anak usia 5-6 tahun di TK Baitul Maqdis sesudah diterapkan metode *edutainment* adalah signifikan.

Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:⁵⁰

- 1) Tolak H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung \leq probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig. $\leq \alpha_{0,05}$).
- 2) Terima H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung $>$ probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig. $> \alpha_{0,05}$).

Tabel 4.12
Hasil Posttest Uji Independent Simple T Test Kelompok Kontrol dan
Kelompok Eksperimen

<i>t-test for Equality of Means</i>	
Sig. (2-tailed)	0,002

Sumber: Data primer diolah pada SPSS 20, 2021

Berdasarkan Tabel 4.12, hasil *posttest* uji *Independent Simple T Test* menunjukkan nilai koefisien signifikansi sebesar 0,002 yang artinya lebih kecil dari alpha yang ditentukan , yaitu 0,05 ($0,002 < 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak

⁵⁰ Singgih Santoso, *Seri Solusi Bisnis Berbasis TI Menggunakan SPSS Untuk Statistik Non Parametik, ...* hlm. 71.

dan H_a diterima. Sehingga kesimpulannya adalah perbedaan tingkat pengembangan kecerdasan spiritual pada anak usia 5-6 tahun di TK Baitul Maqdis sesudah diterapkan metode *edutainment* adalah signifikan. Maka terdapat perbedaan tingkat pengembangan kecerdasan spiritual anak pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol karena dipengaruhi oleh penerapan metode *edutainment*.

E. Hasil Rekapitulasi Observasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Berdasarkan penyajian data dan deskripsi data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa penerapan metode *edutainment* memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengembangan kecerdasan spiritual pada anak usia 5-6 tahun di TK Baitul Maqdis Matang Setui. Persentase data dari aktivitas belajar pada kedua kelompok pada setiap lembar observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Persentase Perkembangan Kecerdasan Spiritual Anak di TK Baitul Maqdis Matang Setui

No	Aspek Yang Diamati	Posttest Kelompok Kontrol	Posttest Kelompok Eksperimen	Keterangan
1	Mengucapkan dua kalimat syahadat	46,43%	53,57%	7,14%
2	Mengucapkan Allhamdulillah	64,29%	89,29%	25%
3	Menyebutkan makhluk ciptaan Allah SWT	64,29%	64,29%	0
4	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan	57,14%	71,43%	20,29%
5	Membuang sampah pada tempatnya	60,71%	89,29%	28,58%
6	Mengucapkan dan menjawab salam	53,57%	89,29%	35,72%
7	Menunggu giliran/antri	64,29%	92,86%	28,57%

No	Aspek Yang Diamati	<i>Posttest Kelompok Kontrol</i>	<i>Posttest Kelompok Eksperimen</i>	Keterangan
8	Mengenal dan menyebut huruf hijaiyah	39,29%	53,57%	14,28%
Rata-Rata		56,25%	75,45%	19,2%

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Tabel 4.13 diatas merupakan hasil peningkatan pengembangan kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun di TK Baitul Maqdis Matang Setui pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang diamati dalam setiap tahapan pembelajarannya dengan menggunakan lembar observasi. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa pengembangan kecerdasan spiritual anak meningkat pada kedua kelompok. Namun, peningkatan pengembangan kecerdasan spiritual anak pada kelompok eksperimen (kelompok yang mendapatkan perlakuan dengan metode *edutainment*) jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan peningkatan pengembangan kecerdasan spiritual anak pada kelompok kontrol.

Hal tersebut terlihat pada hasil *posttest* yang dikumpulkan dengan persentase peningkatan pengembangan kecerdasan spiritual anak di TK Baitul Maqdis Matang Setui yang menggunakan metode *edutainment* jauh lebih tinggi 19,2% dibandingkan dengan peningkatan pengembangan kecerdasan spiritual anak pada kelompok kontrol., dimana tingkat pengembangan pada kelompok eksperimen yaitu 75,45% sedangkan tingkat pengembangan spiritual anak pada kelompok kontrol yaitu 56,25%.

F. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah metode *edutainment* dapat mengembangkan kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun di TK Baitul Maqdis. Berdasarkan hasil perhitungan pada uji hipotesis dengan menggunakan uji independent simple t test pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga kesimpulannya adalah perbedaan tingkat pengembangan kecerdasan spiritual pada anak usia 5-6 tahun di TK Baitul Maqdis sebelum diterapkan metode *edutainment* dan sesudah diterapkan metode *edutainment* adalah signifikan.

Maka terdapat perbedaan hasil pengembangan kecerdasan spiritual kelompok eksperimen dan kelompok kontrol karena penerapan metode pembelajaran yang menggunakan metode *edutainment*, dimana nilai pengembangan kecerdasan spiritual kelompok eksperimen yang menggunakan metode *edutainment* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil pengembangan kecerdasan spiritual kelompok kontrol yang tidak menggunakan metode *edutainment*.

Penelitian ini diawali dengan pelaksanaan pembelajaran keagamaan. Dalam penyampaian materi tersebut menggunakan metode *edutainment* sehingga penyampaian informasi dan pesan yang akan disampaikan memudahkan anak-anak dalam memahami dan menerima informasi yang di sampaikan oleh peneliti. Pada akhir pembelajaran, kelompok belajar dilakukan tes untuk mengetahui

tingkatan kemampuan anak-anak. Tes dilakukan dengan cara memberikan beberapa kegiatan seperti mengucapkan kalimat *thoyyibah*, menyebutkan makhluk ciptaan Allah SWT, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, selanjutnya peneliti memperhatikan kontrol interpersonal dan intrapersonal pada anak, dan kegiatan yang terakhir yaitu menyebutkan huruf-huruf hijaiyah. Selama memberikan kegiatan-kegiatan berupa tes kepada anak-anak usia dini di TK Baitul Maqdis, peneliti melakukan pengamatan (observasi) untuk mengetahui bagaimana tingkatan pengembangan kecerdasan spiritual pada anak-anak.

Penggunaan metode *edutainment* selama pembelajaran menyebabkan anak-anak menjadi lebih tertarik dan perhatian dalam belajar dan hal ini akan menimbulkan motivasi belajar pada anak. Penggunaan metode *edutainment* dirancang khusus untuk tujuan pendidikan yang ditampilkan dalam unsur-unsur hiburan dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak agar tercapai dan membantu menyesuaikan diri anak saat belajar keagamaan. Dengan menggunakan metode *edutainment* maka anak-anak tidak hanya duduk dan mendengarkan dengan diam tetapi anak-anak juga bisa merespon. Metode *edutainment* dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, nyaman dan menyenangkan terhadap apa yang diajarkan oleh guru (pendidik) sehingga berdampak positif bagi perkembangan anak-anak dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan.

Kecerdasan spiritual merupakan salah satu bagian dari kemampuan kognitif dari anak. Kemampuan kognitif merupakan dasar bagi kemampuan anak untuk berpikir. Kognitif adalah kemampuan belajar dalam mempelajari kreativitas atau konsep baru, keterampilan untuk memahami apa yang terjadi diingkungannya,

serta keterampilan menggunakan daya ingat dan menyelesaikan soal-soal sederhana. Dengan kata lain, kognitif merupakan suatu proses berfikir yang berhubungan dengan kecerdasan dalam belajar.⁵¹

Selain itu, kecerdasan spiritual juga merupakan bagian dari kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional anak. Dengan kata lain, dalam pendidikan Islam, kecerdasan spiritual merupakan landasan dari kecerdasan intelektual dan juga kecerdasan emosional. Hal ini dikarenakan kecerdasan intelektual hanya terbatas pada kemampuan belajar tanpa berkaitan dengan sisi emosional dan hubungan sosial anak, selain itu kecerdasan emosional hanya berkaitan dengan sisi kemampuan anak dalam berhubungan sosial, regulasi emosi, pengembangan sikap empati dan keterampilan sosial. Sedangkan kecerdasan spiritual dapat meningkatkan anak dalam pengembangan intelektualnya sekaligus diikuti dengan kemampuan anak dalam pengaturan emosi dan tata cara dalam berhubungan sosial sesuai dengan ajaran dalam agama khususnya agama Islam.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Mailani Kurnia Pratiwi yang menyatakan bahwa penerapan metode *edutainment* dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun menjadi berkembang lebih maksimal.⁵² Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Aip Saripudin dan Isnaeni Yuningsih Faujiah yang menyatakan bahwa metode *edutainment* yang merupakan penggabungan antara *education* (pendidikan) dan *entertainment* (hiburan) telah

⁵¹ Ni Luh Ika Windayani, dkk, *Pengantar Teori Perkembangan Peserta Didik*, (Medan: Yayasan Kita Menlis, 2021), hlm. 14.

⁵² Mailani Kurnia Pratiwi, “Penerapan Konsep *Edutainment* Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Islam Bina Balita Bandar Lampung”, (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2019).

menciptakan suasana belajar menjadi lebih menyenangkan, berbobot dan efektif bagi anak-anak.⁵³

⁵³ Aip Saripudin dan Isnaeni Yuningsih Faujiah, "Strategi *Edutainment* Dalam Pembelajaran di PAUD", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 4, No. 1, 2018.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peningkatan kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun di TK Baitul Maqdis menggunakan metode *edutainment* dapat disimpulkan bahwa metode *edutainment* dapat mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak usia 5-6 tahun di TK Baitul Maqdis. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan pada uji hipotesis dengan menggunakan uji independent simple t test dimana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Sehingga kesimpulannya adalah perbedaan tingkat pengembangan kecerdasan spiritual pada anak usia 5-6 tahun di TK Baitul Maqdis sebelum diterapkan metode *edutainment* dan sesudah diterapkan metode *edutainment* adalah signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi sekolah, diharapkan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif maka dibutuhkan kerja sama baik guru, peserta didik dan seluruh komponen-komponen yang berkaitan dengan proses pengembangan kecerdasan anak khususnya kecerdasan spiritual.
2. Bagi guru, diharapkan agar guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan juga menyenangkan salah satunya dengan menerapkan metode *edutainment* baik itu untuk pembelajaran umum maupun pembelajaran keagamaan. Hal ini dapat menstimulasi perkembangan anak termasuk perkembangan kecerdasan spiritual.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan efektifitas proses pembelajaran agar hasil penelitian dapat lebih kuat dan lebih lengkap lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Hidayatul. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita Islami di Tk Aba Carikan Muntilan*. Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Buzan, Toni. *Kekuatan ESQ: 10 Langkah Meningkatkan Kecerdasan Emosional Spiritual*. terjemahan Ana Budi Kuswandani. Indonesia: PT. Pustaka Delapratosa. 2003.
- Chaplin, J.P.. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers. 1989
- Darmadi, Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Darmawan. Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka, cet. Ke-2. 1993.
- Efendi, Agus. *Revolusi Kecerdasan Abad 21 Kritik MQ, EL, SQ, AQ dan succesful atas IQ*. Bandung Alfabeta. 2005.
- Endang, Wiyanti dan Yulian Dinihari. *Penerapan Konsep Edutainment Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Paud Putra Putri Kelurahan Pademangan Barat*. 1991.
- Ginjar, Ary Agustian. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ*. Jakarta: Arga. 2002.
- Ginjar Ary Agustian. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Jakarta: Arga. 2002.
- Hamruni. *Edutainment dalam Pendidikan Islam dan Teori-teori Pembelajaran Quantum*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. 2009.
- Hasan, Abdul Wahid. *SQ Nabi Aplikasi & Model Kecerdasan Spirituan Rasulullah di Masa Kini*. Yogyakarta: IRCisod. 2006.

- Latif, Imam Mashudi. "Aspek-Aspek Kecerdasan Spiritual Dalam Konsep Pendidikan Nabi Ibrahim a.s". *Sumbula*: Volume 1, Nomor 2, Juli-Desember. 2016.
- Jaya, Yahya. *Spiritualisasi Islam dalam Menumbuh kembangkan Kepribadian dan Kesehatan Mental*. Jakarta: Ruhama. 1994.
- Kadek Suaca, dkk. "Kecerdasan Majemuk Pada Anak". *Sari Peditarti*, Vol 7, No 2. 2005.
- M Imam Pamungkas, dkk. "Pengalaman Belajar Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Aspek Kecerdasan Spiritual Di TK Salman Al-Farisi Bandung". *Jurnal Pendidikan*, Vol III No.1. 2017.
- Maghfuo, Fatikhatul dan Febrita Ardianingsih. *Metode Edutainment Bermedia Video Terhadap Hasil Belajar IPA Anak Autis di Kelas Khusus SDNP Surabaya*. Universitas Surabaya. 2014.
- Mayangsari, Dewi dan Siti Fadryana Fitroh. *Penerapan Metode Edutainment Untuk Mengajarkan gejala alam pada anak usia dini*. Prosiding Sencoh. 2018.
- Muhaimin Azzet, Akhmad. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*. Jogjakarta: Kata Hati. 2011.
- Nesna, Agustriana. "Pengaruh Metode Edutainment Dan Identitas Diri Terhadap Keterampilan Social Anak". *Early Childhood Islamic Education*. Volume.2 No.1. 2008.
- Mitasari, Nur Rizka. "Model Pembelajaran Edutainment Dalam Perkembangan Kognitif Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Cakrawala* Vol. 4 No.1 Edisi. 2018.
- Padi, Achmad. "Ath-Thoriqoh Ahammu Minal Maddah Dalam Perspektif K.H. Hasyim Asy'ari Dan Operasional Dalam Pembelajaran Di STIT Raden Wijaya Mojokerto". *Journal of Islamic Religious* Vol.2 No.1. 2018.
- Prahastiwi, Amelia. *Pengembangan Kecerdasan Spiritual Melalui Metode Bermain, Cerita Dan Menyanyi (BCM) Di RA Diponegoro 70 Margasana Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas*. Skripsi: IAIN Purwokerto. 2016.
- Santoso. "Penerapan Konsep Edutainment dalam Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini". *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 1 No. 1. 2018.
- Saripudin, Aip. "Strategi Edutainment Dalam Pembelajaran DI PAUD (Studi Kasus pada TK di Kota Cirebon)", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 4, No. 1. 2018.

- Santoso, Singgih. *Statistik NonParametrik Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Sukidi. *Rahasia Sukses Hidup Bahagia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2002.
- Sujianto, Agus Eko. *Aplikasi Statistic Dengan SPSS*. Jakarta: Prestsi Pustaka Karya. 2009.
- Syaodih., Nana. *Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2015.
- Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras. 2011.
- Yusuf, Enjang Burhanudin. *Penerapan Metode Edutainment Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak*. Jurnal Pendidikan anak usia dini., Vol 12. No. 2. 2017.
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: Remaja Rosdakarya. 2012.
- Zohar, Danah dan Ian Marshal. *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berfikir Integralistik Dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*. Bandung: Mizan. 2001.

Lampiran 1**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPPM)**

Semester / Minggu : I / 14

Tema / Sub Tema : Binatang / BinatangDarat/ Kucing

Kelompok : B

KD : 1.1, 1.2, 3.4, 4.3, 3.6, 4.6, 3.3, 4.9, 3.10, 4.10, 3.11,4.11,
3.12,34.12 , 3.15, 4.15**SENTRA RANCANG BANGUN**

- Membuat bentuk dari kendang balok (3.3, 4.3)
- Membuat bentuk ulil ulat daribentuklingkaran (3.6, 4.6)

SENTRA IBADAH

- Mengenal huruf hijaiyah (3.1,4.1)
- Mengucapkan doa bangun tidur(3.1,4.1)

SENTRA PERSIAPAN

- Membilang angka dengan gambar kucing(3.12,4.12)
- Menebalkan angka(3.12,4.12)

SENTRA IMAJINASI

- Mengenal binatang binatang di darat(3.8,4.8)
- Menirusuarakucing (3.11,4.11)
- Berceritatentangkucing(3.11,4.11)

SENTRA EKSPLORASI

- Bermain plastisin membentuk kucing(3.3,4.3)
- Bermian halang rintang (3.15,4.15)

SENTRA SENI

- Mewarnai gambar kucing(3.15,4.15)
- Kolase gambar kucing(3.3,4.3)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPPM)

Semester / Minggu : I / 15

Tema / Sub Tema : Binatang / BinatangDarat/ Ayam

Kelompok : B

KD : 1.1, 1.2, 3.4, 4.3, 3.6, 4.6, 3.3, 4.9, 3.10, 4.10, 3.11,4.11,
3.12,34.12 , 3.15, 4.15

SENTRA RANCANG BANGUN

- Bermain lego(3.3, 4.3)
- Menyebutkan bentuk geometri(3.6, 4.6)

SENTRA IBADAH

- Mengucapkan doa masuk rumah(3.1,4.1)
- Mengucapkan doa keluar rumah (3.1.4.1)

SENTRA PERSIAPAN

- Meniru kata “AyamJago” (3.12,4.12)
- Mengurutkan gambar ayam 1-10 (3.6,4.6)

SENTRA IMAJINASI

- Menyebutkan macammacam binatang peliharaan (3.11, 4.11)
- Meniru suara binatang (3.11,4.11)

SENTRA EKSPLORASI

- Memilih biji bijian makanan ayam(3.3,4.3)
- Bermain pasir (3.3,4.3)

SENTRA SENI

- Kolase gambar ayam(3.15,4.15)
- Meronce (3.3,4.3)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPPM)

Semester / Minggu : I / 13

Tema / Sub Tema : Binatang / Binatang Yang Hidup Di Air

Kelompok : B

KD : 1.1, 1.2, 3.4, 4.3, 3.6, 4.6, 3.3, 4.9, 3.10, 4.10, 3.11,4.11,
3.12,34.12 , 3.15, 4.15

SENTRA RANCANG BANGUN

- Menjiplak bentuk ikan dari bentuk geometri(3.6, 4.6)
- Membuat bentuk ikan dari balok (3.3,4.3)

SENTRA IBADAH

- Mengucapkan dua kalimat syahadat (3.1,4.1)
- Bercerita tentang anak yang soleh(3.1.4.1)

SENTRA PERSIAPAN

- Menebalkanhuruf pada kata ikan (3.12,4.12)
- Mengenalhurufdari kata ikan (3.12,4.12)

SENTRA IMAJINASI

- Menyebutkan macammacam binatang yang hidup di air(3.8, 4.8)
- Bercerita macammacam ikan (3.11,4.11)

SENTRA EKSPLORASI

- Finger painting bentuk ikan (3.3,4.3)

SENTRA SENI

- Menggunting bentuk ikan (3.3,4.3)
- Mewarnaig ambar ikan (3.15,4.15)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPPM)

Semester / Minggu : I / 16

Tema / Sub Tema : Binatang / Binatang Bersayap

Kelompok : B

KD : 1.1, 1.2, 3.4, 4.3, 3.6, 4.6, 3.3, 4.9, 3.10, 4.10, 3.11,4.11,
3.12,34.12 , 3.15, 4.15

SENTRA RANCANG BANGUN

- Mengenal bentuk geometri(3.3, 4.3)
- Membentuk kupu-kupu dari geometri(3.6, 4.6)

SENTRA IBADAH

- Mengucapkan doa masuk wc(3.1,4.1)
- Mengucapkan doa keluar wc(3.1.4.1)

SENTRA PERSIAPAN

- Meniru kata “kupu-kupu”(3.12,4.12)
- Menghubungkan gambar kupu dengan angka(3.6,4.6)

SENTRA IMAJINASI

- Menyebutkan macammacam binatang bersayap(3.11, 4.11)
- Bercerita binatang bersayap(3.11,4.11)
- Menirukan binatang bersayap(3.10, 4.10)

SENTRA EKSPLORASI

- Percobaan daun terapung di air (3.3,4.3)

SENTRA SENI

- Mengecap bentuk kupukupu (3.15,4.15)
- Mewarnai gambar kupu-kupu (3.3,4.3)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SENTRA SENI**

Semester / Minggu : I / 13
Hari / Tanggal :
Tema / Sub Tema : **Binatang / Binatang Yang Hidup Di Air**
Kelompok/ Usia : **B / 5-6 tahun**

<p>Materi kegiatan : Menggunting bentuk ikan</p> <p>Materi pembiasaan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bercerita tentang hormat pada orang tua2. Mengucapkan salam datang dan pulang sesuai SOP3. Doa sebelum belajar dan pembukaan4. Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan <p>Alat dan bahan : Gunting, gambar ikan</p>	<p>A. Pembukaan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tepuk semangat2. Berdoa sebelum belajar3. Berdiskusi pembelajaran hari ini4. Berdiskusi yang harus dilakukan sebagai rasa syukur kepada Allah atas ciptaanNya <p>B. Inti</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengenalkan alat dan bahan pada anak yang akan digunakan saat belajar2. Guru memberikan arahan pada anak cara memakai alat saat kegiatan menggunting pada gambar3. Guru memberiharian pada anak cara melakukan kegiatan menggunting gambar ikan4. Anak melakukan kegiatan menggunting dengan di dampingi oleh gurunya <p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menanyakan perasaan anak selama kegiatan belajar hari ini2. Berdiskusi tentang pesan-pesan moral3. Berdoa sesudah belajar
---	---

Peneliti



Qurraitayun
Nim: 1062017014

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Kemalahayati, S.Pd
Nip: 196511112005042001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SENTRA RANCANG BANGUN**

Semester / Minggu : I / 13
Hari / Tanggal :
Tema / Sub Tema : Binatang / Binatang Yang Hidup Di Air
Kelompok/ Usia : B / 5-6 tahun

<p>Materi kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menjiplak bentuk ikan dari bentuk geometri2. Menyusun bentuk ikan dari balok <p>Materi pembiasaan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bercerita tentang hormat pada orang tua2. Mengucapkan salam datang dan pulang sesuai SOP3. Doa sebelum belajar dan pembukaan4. Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan <p>Alat dan bahan :</p> <p>Gunting, gambar ikan</p>	<p>A. Pembukaan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tepuk semangat2. Berdoa sebelum belajar3. Berdiskusi pembelajaran hari ini4. Berdiskusi yang harus dilakukan sebagai rasa syukur kepada Allah atas ciptaanNya <p>B. Inti</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengenalkan alat dan bahan pada anak yang akan digunakan saat belajar2. Guru memberikan arahan pada anak cara menyusun balok3. Guru memberi contoh pada anak cara menjiplak bentuk ikan dari geometri arahan pada anak cara melakukan kegiatan menjiplak4. Anak melakukan kegiatan Menyusun dan menjiplak dengan didampingi oleh gurunya <p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menanyakan perasaan anak selama kegiatan belajar hari ini2. Anak menceritakan Kembali kegiatan hari ini3. Berdiskusi tentang pesan-pesan moral4. Berdoasesudah belajar
---	--

Peneliti



Qurraitayun
Nim: 1062017014

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Kemalahayati, S.Pd
Nip: 196511112005042001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SENTRA PERSIAPAN**

Semester / Minggu : I / 13
Hari / Tanggal :
Tema / Sub Tema : Binatang / Binatang Yang Hidup Di Air
Kelompok/ Usia : B / 5-6 tahun

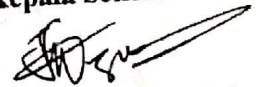
<p>Materi kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menebalkan huruf pada kata ikan2. Mengenal huruf dari kata I-K-A-N <p>Materi pembiasaan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bercerita tentang hormat pada orang tua2. Mengucap salam datang dan pulang sesuai SOP3. Doa sebelum belajar dan pembukaan4. Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan <p>Alat dan bahan :</p> <p>Pensil ,buku tulis , huruf I-K-A-N</p>	<p>A. Pembukaan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Lagu ikan2. Berdoa sebelum belajar3. Berdiskusi pembelajaran hari ini4. Berdiskusi yang harus dilakukan sebagai rasa syukur kepada Allah atas ciptaanNya <p>B. Inti</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengenalkan huruf Abjad pada anak, lalu guru mengenalkan huruf dari kata I-K-A-N2. Anak menyebutkan huruf pada kata I-K-A-N3. Guru memberikan contoh pada anak cara menebalkan tulisan I-K-A-N lalu menyuruh anak untuk menebalkan tulisan4. Anak menebalkan huruf pada kata ikan <p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menanyakan perasaan anak selama kegiatan belajar hari ini2. Anak menceritakan kembali kegiatan hari ini3. Berdiskusi pesan pesan moral
--	---

Peneliti

Qurraitayun
Nim: 1062017014

Mengetahui,

Kepala Sekolah


Kemalahayati, S.Pd
Nip: 196511112005042001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SENTRA IBADAH**

Semester / Minggu : I / 13
Hari / Tanggal :
Tema / Sub Tema : Binatang / Binatang Yang Hidup Di Air
Kelompok/ Usia : B / 5-6 tahun

Materi kegiatan :

1. Mengucap kedua kalimat syahadat
2. Bercerita tentang anak yang soleh

Materi pembiasaan :

1. Mensyukuri ciptaan Allah
2. Mengucap salam datang dan pulang sesuai SOP
3. Doa sebelum belajar dan pembukaan
4. Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan :

A. Pembukaan

1. Lagu bernyanyi kusuka makan ikan
2. Berdoa sebelum belajar
3. Berdiskusi pembelajaran hari ini
4. Berdiskusi yang harus dilakukan sebagai rasa syukur kepada Allah atas ciptaanNya

B. Inti

1. Guru mengajak anak bercerita tentang agama islam kepada anak
2. Guru mengucapkan kalimat syahadat
3. Guru mengajak anak untuk belajar mengucapkan kalimat syahadat
4. Anak mengucapkan kalimat syahadat dengan bimbingan gurunya

C. Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama kegiatan belajar hari ini
2. Anak menceritakan Kembali apa yang sudah dipelajari hari ini
3. Berdiskusi tentang pesan pesan moral
4. Berdoa sesudah belajar

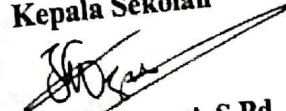
Peneliti



Qurraitayun
Nim: 1062017014

Mengetahui,

Kepala Sekolah


Kemalahayati, S.Pd
Nip: 196511112005042001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SENTRA EKSPLORASI**

Semester / Minggu : I / 13
Hari / Tanggal :
Tema / Sub Tema : **Binatang / Binatang Yang Hidup Di Air**
Kelompok/ Usia : **B / 5-6 tahun**

Materi kegiatan :

Finger painting bentuk ikan

Materi pembiasaan :

1. Mensyukuri ciptaan Allah
2. Mengucap salam datang dan pulang sesuai SOP
3. Doa sebelum belajar dan pembukaan
4. Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan :

Gambar ikan ,pewarna

A. Pembukaan

1. Bercerita tentang ikan
2. Berdoa sebelumbelajar
3. Berdiskusi pembelajarn hari ini
4. Berdiskusi yang harus dilakukan sebagai rasa syukur kepada Allah atas ciptaanNya

B. Inti

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan, yang akan digunakan
2. Guru memberi arahan pada anak cara memakai alat dan bahannya
3. Guru memberi arahan pada anak cara membuat finger painting
4. Anak melakukan kegiatan finger painting dan didampingi oleh gurunya

C. Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama kegiatan belajar hariini
2. Anak menceritakan Kembali apa yang sudah dipelajari hariini
3. Berdiskusi tentang pesan-pesan moral
4. Berdoa sesudah belajar


Peneliti



Qurraita ayun
Nim: 1062017014

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Kemalahavati, S.Pd
Nip: 196511112005042001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SENTRA IMAJINASI**

Semester / Minggu : I / 13
Hari / Tanggal :
Tema / Sub Tema : **Binatang / Binatang Yang Hidup Di Air**
Kelompok/ Usia : **B / 5-6 tahun**

Materi kegiatan :

1. Menyebutkan macam-macam binatang yang hidup di air
2. Bercerita tentang ikan

Materi pembiasaan :

1. Menyayangi ciptaan Allah
2. Mengucapkan salam datang dan pulang sesuai SOP
3. Doa sebelum belajar dan pembukaan
4. Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan :

Gambar ikan

A. Pembukaan

1. Bercerita tentang binatang yang hidup di Air
2. Berdoa sebelum belajar
3. Berdiskusi pembelajaran hari ini
4. Berdiskusi yang harus dilakukan sebagai rasa syukur kepada Allah atas ciptaanNya

B. Inti


1. Guru mengajak anak bercerita tentang binatang yang hidup di air
2. Guru bercerita tentang macam-macam binatang yang hidup di air
3. Guru mempersilahkan anak menyebutkan macam-macam binatang yang hidup di air
4. Anak menceritakan Kembali tentang binatang yang hidup di air
5. Anak menyebutkan macam-macam binatang yang hidup di air

C. Penutup

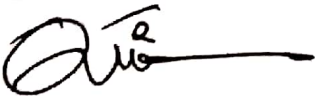
1. Menanyakan perasaan anak selama kegiatan belajar hari ini
2. Anak menceritakan Kembali apa yang sudah dipelajari hari ini
3. Berdiskusi tentang pesan-pesan moral
4. Berdoa sesudah belajar

Mengetahui,

Kepala Sekolah


Kemalahayati, S.Pd
Nip: 196511112005042001

Peneliti



Qurraita ayun
Nim: 1062017014

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SENTRA SENI**

Semester / Minggu : I / 14
Hari / Tanggal :
Tema / Sub Tema : **Binatang / Binatang Yang Hidup Di Darat**
Kelompok/ Usia : **B / 5-6 tahun**

Materi kegiatan :

1. Mewarnai gambar kucing
2. Kolase gambar kucing

Materi pembiasaan :

1. Mengetahui Allah sebagai pencipta
2. Mengucapkan salam datang dan pulang sesuai SOP
3. Doa sebelum belajar dan pembukaan
4. Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan :

Pensil warna, gambar kucing, bahan kolase

A. Pembukaan

1. Mengetahui agamanya
2. Berdoa sebelum belajar
3. Berdiskusi pembelajaran hari ini
4. Berdiskusi yang harus dilakukan sebagai rasa syukur kepada Allah atas ciptaanNya

B. Inti

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Guru mengajak anak bermain kolase bentuk kucing
3. Anak membuat kolase kucing
4. Guru mengajak anak mewarnai gambar kucing
5. Anak mewarnai gambar kucing

C. Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama kegiatan belajar hari ini
2. Anak menceritakan Kembali apa yang sudah di pelajari hari ini
3. Berdiskusi tentang pesan-pesan moral
4. Berdoa sesudah belajar

Mengetahui,

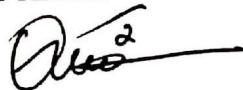
Kepala Sekolah



Kemalahayati, S.Pd

Nip: 196511112005042001

Peneliti



Qurraita ayun

Nim: 1062017014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

(RPPH)

SENTRA RANCANG BANGUN

Semester / Minggu : I / 14
Hari / Tanggal :
Tema / Sub Tema : **Binatang / Binatang Yang Hidup Di Darat**
Kelompok/ Usia : **B / 5-6 tahun**

Materi kegiatan :

1. Membuat bentuk kandang dari balok
2. Membuat bentuk ulil ulat dari bentuk lingkaran

Materi pembiasaan :

1. Mensyukur iciptaan Allah
2. Mengucap salam datang dan pulang sesuai SOP
3. Doa sebelum belajar dan pembukaan
4. Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan :

Balok, bentuk lingkaran

A. Pembukaan

1. Menyayangi ciptaan Allah
2. Berdoa sebelum belajar
3. Berdiskusi pembelajarn hariini
4. Berdiskusi yang harus dilakukan sebagai rasa syukur kepada Allah atasciptaanNya

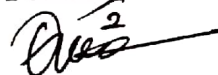
B. Inti

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Guru menceritakan pada anak hewan peliharaan
3. Guru mengajak anak Menyusun balok membentuk kandang
4. Guru Menyusun balok membentuk kandang
5. Guru memberikan arahan cara menyusun bentuk ulil ulat dari bentuk lingkaran
6. Anak melakukan kegiatan Menyusun ulil ulat dari bentuk lingkaran
7. Anak menceritakan kembali kegiatan yang dilakukan

C. Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama kegiatan belajar hariini
2. Anak menceritakan Kembali apa yang sudah dipelajari hariini
3. Berdiskusi tentang pesan-pesan moral
4. Berdoa sesudah belajar

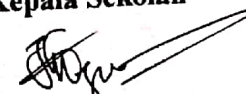
Peneliti



Qurraitayun
Nim: 1062017014

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Kemalahayati, S.Pd
Nip: 196511112005042001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SENTRA IBADAH**

Semester / Minggu : I / 14
Hari / Tanggal :
Tema / Sub Tema : **Binatang / Binatang Yang Hidup Di Darat**
Kelompok/ Usia : **B / 5-6 tahun**

Materi Kegiatan

1. Mengetahui huruf hijaiyah
2. Mengucapkan doa bangun tidur

Materi pembiasaan :

1. Mensyukuri ciptaan Allah
2. Mengucapkan salam datang dan pulang sesuai SOP
3. Doa sebelum belajar dan pembukaan
4. Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan :

Poster Huruf Hijaiyah, bukudoaanak

A. Pembukaan

1. Menyayangi ciptaan Allah
2. Berdoa sebelum belajar
3. Berdiskusi pembelajaran hari ini
4. Berdiskusi yang harus dilakukan sebagai rasa syukur kepada Allah atas ciptaanNya

B. Inti

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Guru mengenalkan huruf hijaiyah pada anak
3. Guru mempesilahkan anak menyebutkan huruf hijaiyah
4. Guru Menirukan pada anak bacaan doa bangun tidur
5. Guru guru dan anak menirukan bacaan doabangun tidur
6. Anak menirukan bacaan doa bangun tidur

C. Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama kegiatan belajar hari ini
2. Anak menceritakan Kembali apa yang sudah di pelajari hari ini
3. Berdiskusi tentang pesan pesan moral
4. Berdoa sesudah belajar

Peneliti



Ourraita ayun
Nim: 1062017014

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Kemalahayati, S.Pd
Nip: 196511112005042001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SENTRA PERSIAPAN**

Semester / Minggu : I / 14
Hari / Tanggal :
Tema / Sub Tema : **Binatang / Binatang Yang Hidup Di Darat**
Kelompok/ Usia : **B / 5-6 tahun**

Materi kegiatan :

1. Membilang angka dengan gambar kucing
2. Menebalkan angka

Materi pembiasaan :

1. Mengenal Allah sebagai pencipta
2. Mengucap salam datang dan pulang sesuai SOP
3. Doa sebelum belajar dan pembukaan
4. Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan :

Gambar kucing, pensil, buku

A. Pembukaan

1. Mengenal agamanya
2. Berdoa sebelum belajar
3. Berdiskusi pembelajaran hariini
4. Berdiskusi yang harus dilakukan sebagai rasa syukur kepada Allah atas ciptaanNya

B. Inti

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Guru mengajak anak membilang angka melalui gambar kucing
3. Anak membilang angka dengan gambar kucing
4. Guru Memberitahu anak cara menebalkan angka
5. Anak melakukan kegiatan menebalkan angka

C. Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama kegiatan belajar hariini
2. Anak menceritakan Kembali apa yang sudah dipelajari hariini
3. Berdiskusi tentang pesan-pesan moral
4. Berdoa sesudah belajar

Peneliti



Qurraitayun
Nim: 1062017014

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Kemalahayati, S.Pd
Nip: 196511112005042001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SENTRA IMAJINASI**

Semester / Minggu : I / 14
Hari / Tanggal :
Tema / Sub Tema : **Binatang / Binatang Yang Hidup Di Darat**
Kelompok/ Usia : **B / 5-6 tahun**

Materi kegiatan :

1. Mengenal binatang binatang di darat
2. Meniru suara kucing
3. Bercerita tentang kucing

Materi pembiasaan :

1. Mengenal Allah sebagai pencipta
2. Mengucapkan salam datang dan pulang sesuai SOP
3. Doa sebelum belajar dan pembukaan
4. Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan :

Gambar binatang yang hidup di darat

A. Pembukaan

1. Mengenal agamanya
2. Berdoa sebelum belajar
3. Berdiskusi pembelajaran hari ini
4. Berdiskusi yang harus dilakukan sebagai rasa syukur kepada Allah atas ciptaanNya

B. Inti

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Guru mengenalkan binatang yang hidup di darat
3. Anak menyebutkan binatang yang hidup di darat
4. Guru Mengajak anak bercerita binatang "kucing"
5. Guru menirukan suarakucing pada anak
6. Anak menirukan suara kucing

C. Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama kegiatan belajar hari ini
2. Anak menceritakan Kembali apa yang sudah dipelajari hari ini
3. Berdiskusi tentang pesan-pesan moral
4. Berdoa sesudah belajar

Peneliti



Ourraita ayun
Nim: 1062017014

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Kemalahayati, S.Pd
Nip: 196511112005042001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SENTRA EKSPLORASI**

Semester / Minggu : I / 14
Hari / Tanggal :
Tema / Sub Tema : **Binatang / Binatang Yang Hidup Di Darat**
Kelompok/ Usia : **B / 5-6 tahun**

Materi kegiatan :

1. Bermain plastisin membentuk kucing
2. Bermain haling rintang

Materi pembiasaan :

1. Mengetahui Allah sebagai pencipta
2. Mengucapkan salam datang dan pulang sesuai SOP
3. Doa sebelum belajar dan pembukaan
4. Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan :

Plastisin, alat main haling rintang

A. Pembukaan

1. Mengetahui agamanya
2. Berdoa sebelum belajar
3. Berdiskusi pembelajaran hari ini
4. Berdiskusi yang harus dilakukan sebagai rasa syukur kepada Allah atas ciptaanNya

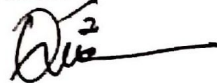
B. Inti

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Guru mengajak anak bermain plastisin membentuk kucing
3. Anak membuat plastisin membentuk kucing
4. Guru Mengajak anak bermain haling rintang
5. Anak melakukan kegiatan dengan bimbingan gurunya

C. Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama kegiatan belajar hari ini
2. Anak menceritakan Kembali apa yang sudah dipelajari hari ini
3. Berdiskusi tentang pesan-pesan moral
4. Berdoa sesudah belajar

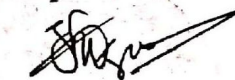
Peneliti



Qurraita avun
Nim: 1062017014

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Kemalahayati, S.Pd
Nip: 196511112005042001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SENTRA PERSIAPAN**

Semester / Minggu : I / 15
Hari / Tanggal :
Tema / Sub Tema : Binatang / Bina tangYang Hidup Di Darat
Kelompok/ Usia : B / 5-6 tahun

Materi kegiatan :

1. Meniru kata "AyamJago"
2. Mengurutkan gambar ayam dari yang besar sampai terkecil

Materi pembiasaan :

1. Menyayangi ciptaan Allah
2. Mengucap salam datang dan pulang sesuai SOP
3. Doa sebelum belajar dan pembukaan
4. Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan :

Buku tulis, pensil, kartu gambar ayam, pensil

A. Pembukaan

1. Bercerita tentang binatang yang hidup di darat
2. Berdoa sebelum belajar
3. Berdiskusi pembelajarn hariini
4. Berdiskusi yang harus dilakukan sebagai rasa syukur kepada Allah atas ciptaanNya

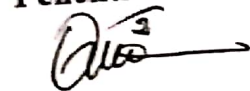
B. Inti

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Guru memberi arahan pada anak cara menirukan kata "AyamJago"
3. Guru mempersilahkan anak menirukan kata " AyamJago"
4. Anak menirukan kata "AyamJago"
5. Guru memberi arahan pada anak cara mengurutkan gambar ayam mulai dari yang besar sampai terkecil
6. Anak melakukan kegiatan mengurutkan gambar ayamdari yang terbesar sampai terkecil

C. Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama kegiatan belajar hariini
2. Anak menceritakan Kembali apa yang sudah dipelajari hariini
3. Berdiskusi tentang pesan-pesan moral
4. Berdoa sesudah belajar


Peneliti



Qurraita avun
Nim: 1062017014

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Kemalahayati, S.Pd
Nip: 196511112005042001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SENTRA SENI**

Semester / Minggu : I / 15
Hari / Tanggal :
Tema / Sub Tema : **Binatang / Binatang Yang Hidup Di Darat**
Kelompok/ Usia : **B / 5-6 tahun**

Materi kegiatan :

1. Kolase gambar ayam
2. Meronce

Materi pembiasaan :

1. Menyayangi ciptaan Allah
2. Mengucapkan salam datang dan pulang sesuai SOP
3. Doa sebelum belajar dan pembukaan
4. Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan :

Bahan kolase, gambar ayam, alat meronce, lem

A. Pembukaan

1. Bercerita tentang binatang yang hidup di Darat
2. Berdoa sebelum belajar
3. Berdiskusi pembelajaran hari ini
4. Berdiskusi yang harus dilakukan sebagai rasa syukur kepada Allah atas ciptaanNya

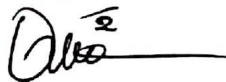
B. Inti

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Guru member arahan pada anak cara menempel kolase gambar Ayam
3. Guru menyuruh anak membuat kolase gambar ayam
4. Anak membuat kolase gambar ayam dengan bimbingan gurunya
5. Guru memberi arahan pada anak cara meronce
6. Anak melakukan kegiatan meronce

C. Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama kegiatan belajar hari ini
2. Anak menceritakan kembali apa yang sudah dipelajari hari ini
3. Berdiskusi tentang pesan-pesan moral
4. Berdoa sesudah belajar

Peneliti



Qurraitayun

Nim: 1062017014

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Kemalahayati, S.Pd

Nip: 196511112005042001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SENTRA IBADAH**

Semester / Minggu : I / 15
Hari / Tanggal :
Tema / Sub Tema : **Binatang / Binatang Yang Hidup Di Darat**
Kelompok/ Usia : **B / 5-6 tahun**

Materi kegiatan :

1. Mengucapkan doa masuk rumah
2. Mengucapkan doa keluar rumah

Materi pembiasaan :

1. Menyayangi ciptaan Allah
2. Mengucap salam datang dan pulang sesuai SOP
3. Doa sebelum belajar dan pembukaan
4. Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan :

A. Pembukaan

1. Bercerita tentang anak yang soleh
2. Berdoa sebelum belajar
3. Berdiskusi pembelajarn hari ini
4. Berdiskusi yang harus dilakukan sebagai rasa syukur kepada Allah atas ciptaanNya

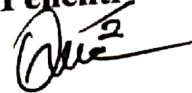
B. Inti

1. Guru mengajak anak bercerita tentang adab masuk dan keluar rumah
2. Guru mempersilahkan anak bercerita kembali
3. Guru memberi arahan pada anak berdoa doa masuk rumah
4. Anak mengucapkan doa masuk rumah dengan bimbingan gurunya
5. Guru memberia rahan pada anak cara membaca doa keluar rumah
6. Anak mengucapkan doa keluar rumah dengan bimbingan gurunya

C. Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama kegiatan belajar hari ini
2. Anak menceritakan Kembali apa yang sudah dipelajari hari ini
3. Berdiskusi tentang pesan-pesan moral
4. Berdoa sesudah belajar

Peneliti



Qurraitayun
Nim: 1062017014

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Kemalahayati, S.Pd
Nip: 196511112005042001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SENTRA IBADAH**

Semester / Minggu : I / 15
Hari / Tanggal :
Tema / Sub Tema : **Binatang / Binatang Yang Hidup Di Darat**
Kelompok/ Usia : **B / 5-6 tahun**

Materi kegiatan :

1. Mengucapkan doa masuk rumah
2. Mengucapkan doa keluar rumah

Materi pembiasaan :

1. Menyayangi ciptaan Allah
2. Mengucap salam datang dan pulang sesuai SOP
3. Doa sebelum belajar dan pembukaan
4. Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan :

A. Pembukaan

1. Bercerita tentang anak yang soleh
2. Berdoa sebelum belajar
3. Berdiskusi pembelajarn hariini
4. Berdiskusi yang harus dilakukan sebagai rasa syukur kepada Allah atas ciptaanNya

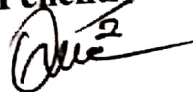
B. Inti

1. Guru mengajak anak bercerita tentang adab masuk dan keluar rumah
2. Guru mempersilahkan anak bercerita kembali
3. Guru memberi arahan pada anak berdoa doa masuk rumah
4. Anak mengucapkan doa masuk rumah dengan bimbingan gurunya
5. Guru memberia rahan pada anak cara membaca doa keluar rumah
6. Anak mengucapkan doa keluar rumah dengan bimbingan gurunya

C. Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama kegiatan belajar hari ini
2. Anak menceritakan Kembali apa yang sudah dipelajari hari ini
3. Berdiskusi tentang pesan-pesan moral
4. Berdoa sesudah belajar

Peneliti



Qurraitayun

Nim: 1062017014

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Kemalahayati, S.Pd

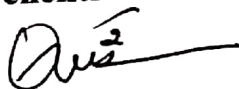
Nip: 196511112005042001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SENTRA RANCANG BANGUN**

Semester / Minggu : I / 15
Hari / Tanggal :
Tema / Sub Tema : **Binatang / Binatang Yang Hidup Di Darat**
Kelompok/ Usia : **B / 5-6 tahun**

<p>Materi kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bermain lego2. Menyebutkan bentuk geometri <p>Materi pembiasaan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mensyukuri ciptaan Allah2. Mengucap salam datang dan pulang sesuai SOP3. Doa sebelum belajar dan pembukaan4. Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan <p>Alat dan bahan :</p> <p>Lego, gambar bentuk geometri</p>	<p>A. Pembukaan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bercerita tentang anak yang soleh2. Berdoa sebelum belajar3. Berdiskusi pembelajarn hari ini4. Berdiskusi yang harus dilakukan sebagai rasa syukur kepada Allah atas ciptaanNya <p>B. Inti</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan2. Guru menceritakan pada anak macam-macam bentuk geometri3. Guru mengajak anak menyebutkan bentuk geometri4. Anak menyebutkan macam bentuk geometri5. Guru mengajak anak bermain lego6. Anak bermain lego <p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menanyakan perasaan anak selama kegiatan belajar hari ini2. Anak menceritakan Kembali apa yang sudah dipelajari hari ini3. Berdiskusi tentang pesan-pesan moral4. Berdoa sesudah belajar
---	--


Peneliti



Qurraitayun
Nim: 1062017014

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Kemalahayati, S.Pd
Nip: 196511112005042001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SENTRA IMAJINASI**

Semester / Minggu : I / 15
Hari / Tanggal :
Tema / Sub Tema : **Binatang / Binatang Yang Hidup Di Darat**
Kelompok/ Usia : **B / 5-6 tahun**

Materi kegiatan :

1. Menyebutkan macam-macam binatang peliharaan
2. Meniru suara binatang

Materi pembiasaan :

1. Mensyukuri ciptaan Allah
2. Mengucapkan salam datang dan pulang sesuai SOP
3. Doa sebelum belajar dan pembukaan
4. Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan :

Gambar binatang peliharaan

A. Pembukaan

1. Bernyanyi anak ayam
2. Berdoa sebelum belajar
3. Berdiskusi pembelajarn hariini
4. Berdiskusi yang harus dilakukan sebagai rasa syukur kepada Allah atas ciptaanNya

B. Inti

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Guru mengajak anak bercerita binatang yang dipelihara
3. Guru mengajak anak menyebutkan nama binatang yang dapat dipelihara
4. Anak menyebutkan binatang yang dapat dipelihara
5. Guru menirukan pada anak macam-macam suara binatang
6. Anak menirukan macam-macamsuara binatang

C. Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama kegiatan belajar hari ini
2. Anak menceritakan Kembali apa yang sudah dipelajarihari ini
3. Berdiskusi tentang pesan-pesan moral
4. Berdoa sesudah belajar

Peneliti

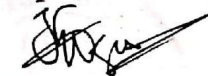


Qurraitayun

Nim: 1062017014

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Kemalahayati, S.Pd

Nip: 196511112005042001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SENTRA EKSPLORASI**

Semester / Minggu : I / 15
Hari / Tanggal :
Tema / Sub Tema : **Binatang / Binatang Yang Hidup Di Darat**
Kelompok/ Usia : **B / 5-6 tahun**

Materi kegiatan :

1. Memilih biji-bijian makanan ayam
2. Bermain pasir magnet

Materi pembiasaan :

1. Mensyukuri ciptaan Allah
2. Mengucap salam datang dan pulang sesuai SOP
3. Doa sebelum belajar dan pembukaan
4. Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan :

Biji-bijian, pasir magnet

A. Pembukaan

1. Bernyanyi anak
2. Berdoa sebelum belajar
3. Berdiskusi pembelajarn hari ini
4. Berdiskusi yang harus dilakukan sebagai rasa syukur kepada Allah atas ciptaanNya

B. Inti

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Guru menceritakan pada anak maknana hewan yang ada di darat
3. Guru mengajak anak menyebutkan makanan hewan yang ada di darat
4. Guru mengajak anak memilih biji-bijian makanan yang
5. Anak melakukan kegiatan memilih biji-bjian makanan ayam
6. Guru mengajak anak bermain pasir magnet
7. Anak bermain pasir magnet

C. Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama kegiatan belajar hari ini
2. Anak menceritakan Kembali apa yang sudah dipelajari hariini
3. Berdiskusi tentang pesan-pesan moral
4. Berdoa sesudah belajar

Peneliti



Qurraita ayun
Nim: 1062017014

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Kemalahayati, S.Pd
Nip: 196511112005042001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SENTRA PERSIAPAN**

Semester / Minggu : I / 16
Hari / Tanggal :
Tema / Sub Tema : Binatang / Binatang Bersayap
Kelompok/ Usia : B / 5-6 tahun

Materi kegiatan :

1. Meniru kata “ kupu-kupu”
2. Menghubungkan gambar kupu dengan angka

Materi pembiasaan :

1. Mensyukuriciptaan Allah
2. Mengucapsalamdatang dan pulangsesuai SOP
3. Doasebelumbelajar dan pembukaan
4. Mencucitangan, berdoasebelum dan sesudahmakan

Alat dan bahan :

Pensil, buku, gambarkupu

A. Pembukaan

1. Tepuk kupu-kupu
2. Berdoa sebelum belajar
3. Berdiskusi pembelajaran hari ini
4. Berdiskusi yang harus dilakukan sebagai rasa syukur kepada Allah atas ciptaanNya

B. Inti


1. Guru menyebutkan angka sambil menunjukkan gambar kupu-kupu
2. Guru menanyakan kepada anak, lalu anak menirukan Kembali dengan menyebutkan angka
3. Guru menyebutkan abjad A-Z, lalu menunjukkan huruf yang Ada pada K-U-P-U, lalu mencontoh menirukan kata K-U-P-U-K-U-P-U. lalu menyuruh anak mencoba menirukan
4. Anak menirukan apa yang sudah dijelaskan gurunya

C. Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama kegiatan belajar hari ini
2. Berdiskusi tentang pesan-pesan moral
3. Berdoa sesudah belajar

Mengetahui,

Kepala Sekolah


Kemalahayati, S.Pd
Nip: 196511112005042001

Peneliti



Ourraitayun
Nim: 1062017014

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SENTRA EKSPLORASI**

Semester / Minggu : I / 16
Hari / Tanggal :
Tema / Sub Tema : Binatang / Binatang Bersayap
Kelompok/ Usia : B / 5-6 tahun

Materi kegiatan :

1. Bermain plastisin membentuk kupu-kupu
2. Percobaan daun terapung di air

Materi pembiasaan :

1. Berceritaadab kesopanan
2. Mengucap salam datang dan pulang sesuai SOP
3. Doa sebelum belajar dan pembukaan
4. Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan :

Plastisin, air, ember, daun

A. Pembukaan

1. Menyanyikan kupu-kupu yang lucu
2. Berdoa sebelum belajar
3. Berdiskusi pembelajaran hari ini
4. Berdiskusi yang harus dilakukan sebagai rasa syukur kepada Allah atas ciptaanNya

B. Inti

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Guru memberikan contoh kepada anak cara bermainnya, lalu anak dan guru melakukan kegiatan bermain plastisin
3. Guru memberikan pengarahan kepada anak sebelum melakukan kegiatan percobaan bermain air
4. Guru mendampingi Anak dalam kegiatan percobaan

C. Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama kegiatan belajar hari ini
2. Berdiskusi tentang pesan-pesan moral
3. Berdoa sesudah belajar

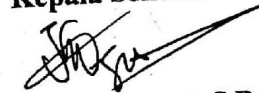
Peneliti



Qurraitayun
Nim: 1062017014

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Kemalahayati, S.Pd
Nip: 196511112005042001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SENTRA RANCANG BANGUN**

Semester / Minggu : I / 16
Hari / Tanggal :
Tema / Sub Tema : **Binatang / Binatang Bersayap**
Kelompok/ Usia : **B / 5-6 tahun**

Materi kegiatan :

1. Mengenal bentuk geometri
2. Membentuk kupu-kupu dari geometri

Materi pembiasaan :

1. Bercerita adab kesopanan
2. Mengucapkan salam datang dan pulang sesuai SOP
3. Doa sebelum belajar dan pembukaan
4. Mencucitangan, berdoa sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan :

Balok

A. Pembukaan

1. Menyanyikan kupu-kupu yang lucu
2. Berdoa sebelum belajar
3. Berdiskusi pembelajaran hari ini
4. Berdiskusi yang harus dilakukan sebagai rasa syukur kepada Allah atas ciptaanNya

B. Inti

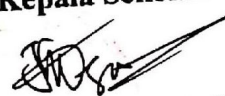
1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Guru mengenalkan macam bentuk geometri pada anak
3. Guru memberikan contoh pada anak membentuk kupu dari geometri
4. Guru mendampingi Anak dalam melakukan kegiatan belajar mengenal dan membentuk kupu dari geometri

C. Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama kegiatan belajar hari ini
2. Berdiskusi tentang pesan-pesan moral
3. Berdoa sesudah belajar

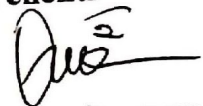
Mengetahui,

Kepala Sekolah


Kemalahayati, S.Pd

Nip: 19651112005042001

Peneliti



Ourraitayun
Nim: 1062017014

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SENTRA IBADAH**

Semester / Minggu : I / 16
Hari / Tanggal :
Tema / Sub Tema : Binatang / Binatang Bersayap
Kelompok/ Usia : B / 5-6 tahun

Materi kegiatan :

1. Mengucapkan doa masuk wc
2. Mengucapkan doa keluar wc

Materi pembiasaan :

1. Bercerita adab kesopanan
2. Mengucap salam datang dan pulang sesuai SOP
3. Doa sebelum belajar dan pembukaan
4. Meneuci tangan, berdoasebelum dan sesudah makan

A. Pembukaan

1. Menyanyikan kupu-kupu yang lucu
2. Berdoa sebelum belajar
3. Berdiskusi pembelajarn hariini
4. Berdiskusi yang harus dilakukan sebagai rasa syukur kepada Allah atas ciptaanNya

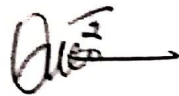
B. Inti

1. Guru mengenalkan adab cara masuk dan keluar wc
2. Guru memberikan contoh berdoa adab dan masuk keluar wc
3. Guru mendampingi anak melakukan contoh adab cara masuk dan keluar wc
4. Guru mendampingi Anak dalam melakukan kegiatan membaca doa adab keluar dan masuk wc

C. Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama kegiatan belajar hari ini
2. Berdiskusi tentang pesan-pesan moral
3. Berdoa sesudah belajar


Peneliti



Ourraita ayun
Nim: 1062017014

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Kemalahayati, S.Pd
Nip: 196511112005042001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SENTRA SENI**

Semester / Minggu : I / 16
Hari / Tanggal :
Tema / Sub Tema : **Binatang / Binatang Bersayap**
Kelompok/ Usia : **B / 5-6 tahun**

Materi kegiatan :

Mewarnai gambar kupu-kupu

Materi pembiasaan :

1. Bercerita adab kesopanan
2. Mengucap salam datang dan pulang sesuai SOP
3. Doa sebelum belajar dan pembukaan
4. Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan :

Gambar kupukupu ,pensil warna

A. Pembukaan

1. Menyanyi lima anak bebek
2. Berdoa sebelum belajar
3. Berdiskusi pembelajarn hari ini
4. Berdiskusi yang harus dilakukan sebagai rasa syukur kepada Allah atas ciptaanNya

B. Inti

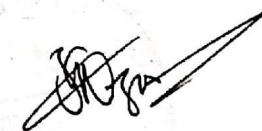
1. Guru mengenalkan alat dan bahan pada anak yang akan digunakan
2. Guru memberikan contoh pada anak cara melakukan kegiatan mewarnai gambar
3. Guru menyuruh anak melakukan kegiatan mewarnai dengandidampingi oleh guru
4. Anak melakukan kegiatan mewarnai gambar kupu-kupu

C. Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama kegiatan belajar hari ini
2. Berdiskusi tentang pesan-pesan moral
3. Berdoa sesudah belajar

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Kemalahayati, S.Pd
Nip: 196511112005042001

Peneliti



Qurraita ayun
Nim: 1062017014

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SENTRA IMAJINASI**

Semester / Minggu : I / 16
Hari / Tanggal :
Tema / Sub Tema : **Binatang / Binatang Bersayap**
Kelompok/ Usia : B / 5-6 tahun

Materi kegiatan :

1. Menyebutkan macam-macam binatang bersayap
2. Bercerita binatang bersayap
3. Menirukan Gerakan binatang bersayap

Materi pembiasaan :

1. Mensyukuri ciptaan Allah
2. Mengucapkan salam datang dan pulang
3. Doa sebelum belajar dan pembukaan
4. Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan
- 5.

Alat dan bahan :
Gambar kupu-kupu

A. Pembukaan

1. Tepuk kupu-kupu
2. Berdoa sebelum belajar
3. Berdiskusi pembelajaran hari ini
4. Berdiskusi yang harus dilakukan sebagai rasa syukur kepada Allah atas ciptaanNya

B. Inti

1. Guru dan anak Melakukan kegiatan bercerita binatang bersayap dengan gambar
2. Anak menyebutkan binatang bersayap
3. Guru menirukan Gerakan binatang bersayap lalu Anak menirukan Gerakan binatangbersayap kembali
4. Guru menanyakan kepada anak tentang kegiatan yang telah dilakukan
5. Anak menceritakan Kembali apas aja kegiatan yang dilakukan

C. Penutup

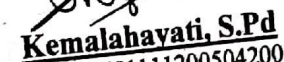
1. Menanyakan perasaan anak selama kegiatan belajar hari ini
2. Berdiskusi tentang pesan-pesan moral
3. Berdoa sesudah belajar

Peneliti



Qurraita ayun
Nim: 1062017014

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**


Kemalahayati, S.Pd

Nip: 196511112005042001

Lampiran 2

Kisi kisi instrumen penilaian kecerdasan spiritual pada anak usia 5-6 tahun

No	Aspek perkembangan	Indikator	Hasil penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Mengucapkan kalimat Thoyyibah	Mampu mengucapkan dua kalimat syahadat	Anak belum mampu mengucapkan kalimat syahadat dengan bimbingan gurunya	Anak mulai mampu mengucapkan kalimat syahadat dengan bimbingan gurunya	Anak mampu mengucapkan kalimat syahadat Tanpa bimbingan gurunya	Anak mampu mengucapkan kalimat syahdat dengan baik dan benar
		Mampu mengucapkan Allhamduli llah	Anak belum mampu mengucapkan kalimat Allhamduli llah dengan bimbingan gurunya	Anak mulai mampu mengucapkan kalimat Allhamduli illah dengan bimbingan gurunya	Anak mampu mengucapkan Allhamdul illah yanpa bimbingan gurunya dan mulai jelas kalimatny a.	Anak mampu mengucapkan kalimat Allhamdul illah ketika mendapat sesuatu dank kalimat sudah jelas dan benar
2	Menyebutkan makhluk Ciptaan Allah SWT	Mampu menyebutkan makhluk ciptaan Allah SWT	Anak belum mampu menyebutkan Makhluk Ciptaan Allah dengan bimbingan gurunya	Anak mulai mampu menyebutkan Makhluk Ciptaan Allah dengan bimbingan gurunya	Anak mampu menyebutkan Makhluk Ciptaan Allah tanpa bimbingan gurunya,	Anak mampu menyebutkan Makhluk Ciptaan Allah dengan kalimat jelas dan benar

3	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Mampu berdoa sebelum dan sesudah kegiatan dengan bimbingan dan dicontohkan oleh gurunya	Anak belum mampu berdoa sebelum dan sesudah kegiatan dengan bimbingan dan dicontohkan oleh gurunya	Anak mulai mampu berdoa sebelum dan sesudah kegiatan dengan bimbingan gurunya	Anak mampu berdoa sebelum dan sesudah kegiatan dengan kalimat sudah mulai jelas tanpa bimbingan gurunya	Anak mampu berdoa sebelum dan sesudah kegiatan dengan kalimat sudah jelas
4	Memiliki kontrol interpersonal dan intrapersonal yang baik	Mampu membuang sampah pada tempatnya	Anak belum mampu membuang sampah pada tempatnya dengan bimbingan gurunya	Anak mulai mampu membuang sampah pada tempatnya dengan bimbingan gurunya	Anak mampu membuang sampah pada tempatnya tanpa bimbingan gurunya	Anak mampu membuang sampah pada tempatnya dengan baik
		Mampu Mengucapkan dan menjawab salam	Anak belum mampu mengucapkan dan menjawab salam dengan bimbingan gurunya	Anak mulai mampu mengucapkan dan menjawab salam dengan bimbingan gurunya	Anak mampu mengucapkan dan menjawab salam tanpa bimbingan gurunya	Anak mampu mengucapkan dan menjawab salam dengan baik dan benar
		Mampu menunggu giliran/antrian	Anak belum mampu menunggu giliran/antrian dengan bimbingan gurunya	Anak mulai mampu menunggu giliran/antrian dengan bimbingan gurunya	Anak mampu menunggu giliran/antrian tanpa bimbingan gurunya	Anak mampu menunggu giliran/antrian

5	Mengenal huruf hijaiyah	Mampu mengenal dan menyebutkan huruf hijaiyah	anak belum mampu mengenal huruf hijaiyah dengan bimbingan gurunya	anak mulai mampu mengenal dan menyebutkan huruf hijaiyah di bimbing gurunya	Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah tanpa bimbingan gurunya	Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar
---	-------------------------	---	---	---	---	---

Lampiran 3

Lembar Penilaian Observasi Pretes dan Postes

No	Kode Anak	Mengucapkan kalimat Thoyyibah		Menyebutkan makhluk Ciptaan Allah SWT	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Memiliki kontrol interpersonal dan intrapersonal yang baik			Mengenal huruf hijaiyah
		Mengucapkan dua kalimat syahadat	Mengucapkan Allhamdulillah	Menyebutkan makhluk ciptaan Allah SWT	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan	Membuang sampah pada tempatnya	Mengucapkan dan menjawab salam	Menunggu giliran/antri	Mengenal dan menyebut huruf hijaiyah
1	A1								
2	A2								
3	A3								
4	A4								
5	A5								
6	A6								
7	A7								

Keterangan :

- 1 : BB (Belum Berkembang)
- 2 : MB (Mulai Berkembang)
- 3 : BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
- 4 : BSB (Berkembang Sangat Baik)

Lampiran 4**Hasil Observasi *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Kontrol**

Hasil Observasi <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol									
No	Nama Anak	Mengucapkan kalimat Thoyyibah		Menyebutkan makhluk Ciptaan Allah SWT	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Memiliki kontrol interpersonal dan intrapersonal yang baik			Mengenal huruf hijaiyah
		Mengucapkan dua kalimat syahadat	Mengucapkan Allhamdulillah	Menyebutkan makhluk ciptaan Allah SWT	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan	Membuang sampah pada tempatnya	Mengucapkan dan menjawab salam	Menunggu giliran/antri	Mengenal dan menyebut huruf hijaiyah
1	AA	1	2	2	1	2	1	1	1
2	A	2	2	2	1	2	2	3	1
3	AL	2	2	2	2	2	2	2	1
4	AB	2	2	2	2	2	2	3	1
5	D	1	2	2	2	2	2	1	2
6	F	2	1	2	1	2	3	2	1
7	KA	1	1	2	2	1	2	2	1

Hasil Observasi *Postest* Kelompok Kontrol

No	Nama Anak	Mengucapkan kalimat Thoyyibah		Menyebutkan makhluk Ciptaan Allah SWT	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Memiliki kontrol interpersonal dan intrapersonal yang baik			Mengenal huruf hijaiyah
		Mengucapkan dua kalimat syahadat	Mengucapkan Allhamdulillah	Menyebutkan makhluk ciptaan Allah SWT	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan	Membuang sampah pada tempatnya	Mengucapkan dan menjawab salam	Menunggu giliran/antri	Mengenal dan menyebut huruf hijaiyah
1	AA	2	2	3	2	2	2	2	2
2	A	2	2	3	2	2	2	2	1
3	AL	2	3	3	2	2	2	2	2
4	AB	1	2	2	2	2	2	2	1
5	D	2	2	3	2	2	2	4	2
6	F	2	4	3	3	4	3	4	2
7	KA	2	3	1	3	3	2	2	1

Lampiran 5**Hasil Observasi *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Eksperimen**

Hasil Observasi <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen									
No	Nama Anak	Mengucapkan kalimat Thoyyibah		Menyebutkan makhluk Ciptaan Allah SWT	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Memiliki kontrol interpersonal dan intrapersonal yang baik			Mengenal huruf hijaiyah
		Mengucapkan dua kalimat syahadat	Mengucapkan Allhamdulillah	Menyebutkan makhluk ciptaan Allah SWT	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan	Membuang sampah pada tempatnya	Mengucapkan dan menjawab salam	Menunggu giliran/antri	Mengenal dan menyebut huruf hijaiyah
1	NN	1	2	1	1	2	1	1	1
2	N	2	2	2	1	2	2	3	2
3	R	2	2	2	1	3	2	2	2
4	S	2	3	2	2	2	2	3	1
5	U	1	2	1	2	2	2	1	1
6	VV	2	1	2	1	2	3	2	2
7	YM	1	2	2	1	1	2	2	2

Hasil Observasi *Posttest* Kelompok Eksperimen

Nama Anak	Mengucapkan kalimat Thoyyibah		Menyebutkan makhluk Ciptaan Allah SWT	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Memiliki kontrol interpersonal dan intrapersonal yang baik			Mengenal huruf hijaiyah
	Mengucapkan dua kalimat syahadat	Mengucapkan Allhamdulillah	Menyebutkan makhluk ciptaan Allah SWT	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan	Membuang sampah pada tempatnya	Mengucapkan dan menjawab salam	Menunggu giliran/antri	Mengenal dan menyebut huruf hijaiyah
NN	2	3	2	4	3	3	3	1
N	2	3	3	3	4	4	4	2
R	2	4	3	4	4	4	4	2
S	3	3	3	2	4	4	4	3
U	2	4	3	3	4	3	4	3
VV	2	4	2	2	2	4	4	2
YM	2	4	2	2	4	3	3	2

Lampiran 6
Karakteristik Sampel Penelitian

No	Nama anak	Jenis kelamin	Usia
1	Azam azami	Laki laki	5 tahun
2	Aisyah	Perempuan	6 tahun
3	Alvaro	Laki laki	6 tahun
4	Abizar	Laki laki	5 tahun
5	Darkasy	Laki laki	5 tahun
6	Fajarul	Laki laki	5 tahun
7	Khaira Arafah	Perempuan	5 tahun
8	Nadin Nadhira	Perempuan	5 tahun
9	Nazila	Perempuan	6 tahun
10	Rizki	Laki laki	5 tahun
11	Salwa	Perempuan	5 tahun
12	Ulfa	Perempuan	6 tahun
13	Vita Vania	Perempuan	5 tahun
14	Yasmin Mahira	Perempuan	6 tahun
15	Aisyah nurizki	Perempuan	5 tahun
Jumlah			15 anak

Lampiran 7
Hasil Output SPSS

1. Hasil Uji Normalitas

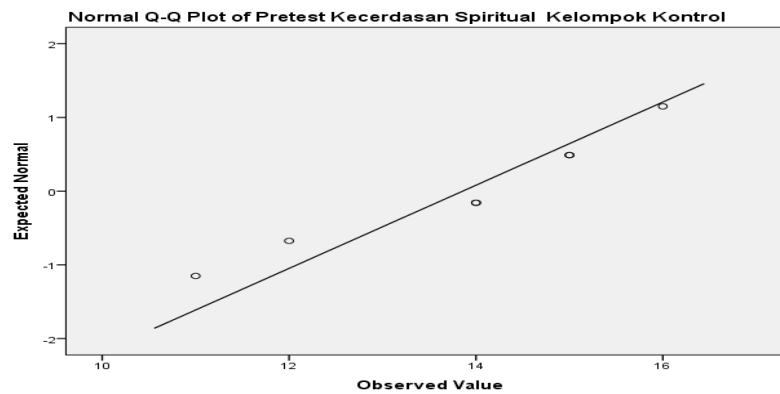
a. Hasil Uji Normalitas Kelompok Kontrol

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kecerdasan Spiritual Kelompok Kontrol	.246	7	.200*	.920	7	.471
Posttest Kecerdasan Spiritual Kelompok Kontrol	.244	7	.200*	.868	7	.177

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



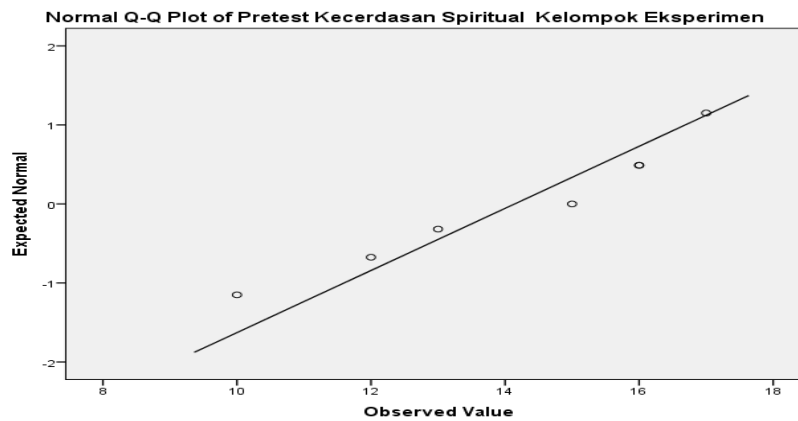
b. Hasil Uji Normalitas Kelompok Eksperimen

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kecerdasan Spiritual Kelompok Eksperimen	.203	7	.200*	.926	7	.514
Posttest Kecerdasan Spiritual Kelompok Eksperimen	.242	7	.200*	.873	7	.196

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



2. Hasil Uji Homogenitas

- a. Hasil Uji Homogenitas *Pretest* Pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

Pengembangan Kecerdasan Spiritual Pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.874	1	12	.196

- b. Hasil Uji Homogenitas *Posttest* Pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

Pengembangan Kecerdasan Spiritual Posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.029	1	12	.868

3. Hasil Uji Independent Simpel t Test

- a. Hasil Uji Independent Simpel t Test *Pretest* Pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pengembangan Kecerdasan Spiritual	Equal variances assumed	1.874	.196	.244	12	.812	-.28571	1.17224	2.83981	2.26838
	Equal variances not assumed			.244	10.713	.812	-.28571	1.17224	2.87424	2.30282

- b. Hasil Uji Independent Simpel t Test *Posttest* Pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pengembangan Kecerdasan Spiritual	Equal variances assumed	.029	.868	3.851	12	.002	-6.14286	1.59506	9.61820	-2.66752
	Equal variances not assumed			3.851	10.706	.003	-6.14286	1.59506	9.66534	-2.62037

Lampiran 8
Dokumentasi Penelitian

Gambar 1. Anak membaca doa sebelum belajar dimulai



Gambar 2. Anak sedang finger painting



Gambarr 3. Anak melakukan kegiatan meronce



Gambar 4. Berdoa selesai kegiatan



Gambar 5. Tertib mendengarkan gurunya bercerita



Gambar 6. Anak bermain papan titian



Gambar 7. Tanak tertiba melakukan kegiatan sains



Gambar 8. Anak tertib makan bersama



Gambar 9. Anak melakukan kegiatan senam bersama dan berbaris masuk kelas



Perbaikan *



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

Nomor 265 Tahun 2021

T E N T A N G

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penyusunan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor : 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 146 Tahun 2014 Tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
4. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 10 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
5. Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019 Tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa yang definitif;
6. DIPA Nomor : 025 04.2.888040/2021, tanggal 23 November 2020;
7. SK Rektor IAIN Langsa No. 27 Tahun 2021 tanggal 21 Januari 2021, tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
- Memperhatikan : Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Tanggal 15 Februari 2021

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan :
K e s a t u : Menunjuk Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa:

1. Khairul Amri, S.Pd.I, M.Pd.
(Membimbing Isi)
2. Dedi Surya, M.Psi.
(Membimbing Metodologi)

Untuk Membimbing Skripsi :

N a m a : Qurraita Ayun
Tempat / Tgl Lahir : Langsa, 30 Maret 1999
NIM : 1062017014
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual pada Anak Usia Dini melalui Metode Edutainment di TK Baitul Magdis Matang Setui **

- K e d u a : Bimbingan harus diselesaikan selambat-lambatnya selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan.
- K e t g a : Kepada Pembimbing tersebut di atas, diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
- K e e m p a t : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
Kutipan Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Langsa
Pada Tanggal 26 Maret 2021

Dekan,

dto.

ZAINAL ABIDIN

Diperbaiki tanggal 07 Juli 2021 *)

An. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Wakil Dekan Bidang Akademik



- Tembusan Yth
1. Dekan FTIK IAIN Langsa
 2. Kasubbag Akademik Kernahasiswaan dan Alumni
 3. Ketua Prodi PIAUD FTIK IAIN Langsa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus Zawiyah Cot Kala, Jln. Meurandeh Kota Langsa – Kota Langsa – Aceh Telp. 0641-22619/23129
Fax. 0641 – 425139 E-mail : info@iainlangsa.ac.id

Nomor : 1804/In.24/FTIK/TL.00/11/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Mohon Izin Untuk Penelitian

Langsa, 04 November 2021

Kepada Yth,

Kepala TK Baitul Magdis Matang Setui
Langsa Timur Kota Langsa
di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dengan ini kami beritahukan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami yang tersebut di bawah ini :

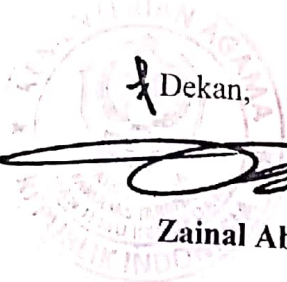

N a m a : QURRAITA AYUN
N I M : 1062017014
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas / Prodi : FTIK / Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
A l a m a t : Desa Paya Bujok Tunong Kec. Langsa Baro Kab. Kota
Langsa

Bermaksud mengadakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin, sehubungan dengan penyusunan Skripsi yang berjudul :

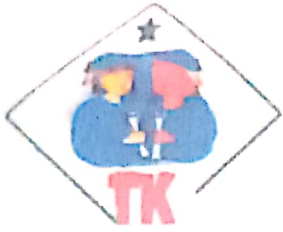
**MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL PADA ANAK USIA DINI
MELALUI METODE EDUTAINMENT DI TK BAITUL MAGDIS MATANG
SETUI**

Untuk kelancaran penelitian dimaksud kami mengharapkan Kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan bantuan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, segala biaya penelitian dimaksud ditanggung yang bersangkutan.

Demikian harapan kami atas bantuan serta perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.


Dekan,

Zainal Abidin

Tembusan :
- Ketua Prodi PIAUD



YAYASAN BAITUL MAQDIS
TK BAITUL MAQDIS
JLN. SIMPANG WIE DUSUN SUKA MAKMUR DESA MATANG SETUI
LANGSA TIMUR

SURAT KETERANGAN

Nomor: 044/TK BM//XII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kemalahayati, S.Pd
Jabatan : kepala sekolah
Alamat : Dusun suka makmur, Desa matang setui

Menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama : Qurraitayun
Tempat/tanggal lahir : Langsa, 30 Maret 1999
Nim : 1062017014
Fakultas/program studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Islam Anak
Usia Dini IAIN Langsa

Adalah benar-benar telah melakukan penelitian proses kegiatan belajar mengajar guna menyelesaikan tugas akhir Skripsi dengan judul :

“MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE EDUTAINMENT DI TK BAITUL MAQDIS MATANG SETUI”.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Langsa, 09 Desember 2021

Kepala Sekolah



Kemalahayati, S.Pd

NIM 1062017014